

KOTA METRO DALAM ANGKA

Metro Municipality in Figures
2019



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA METRO
BPS-Statistics of Metro Municipality

Kota Metro Dalam Angka Metro Municipalityin Figures 2019

ISSN: 1907-4751

No. Publikasi/*Publication Number*: 18726.18.02

Katalog/*Catalog*: 1102001.1872

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxviii + 262 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Metro

BPS-Statistics of Metro Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Metro

BPS-Statistics of Metro Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Gerbang Selamat Datang Kota Metro/ *Welcome Gate of Metro City*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Metro/*BPS-Statistics of Metro Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

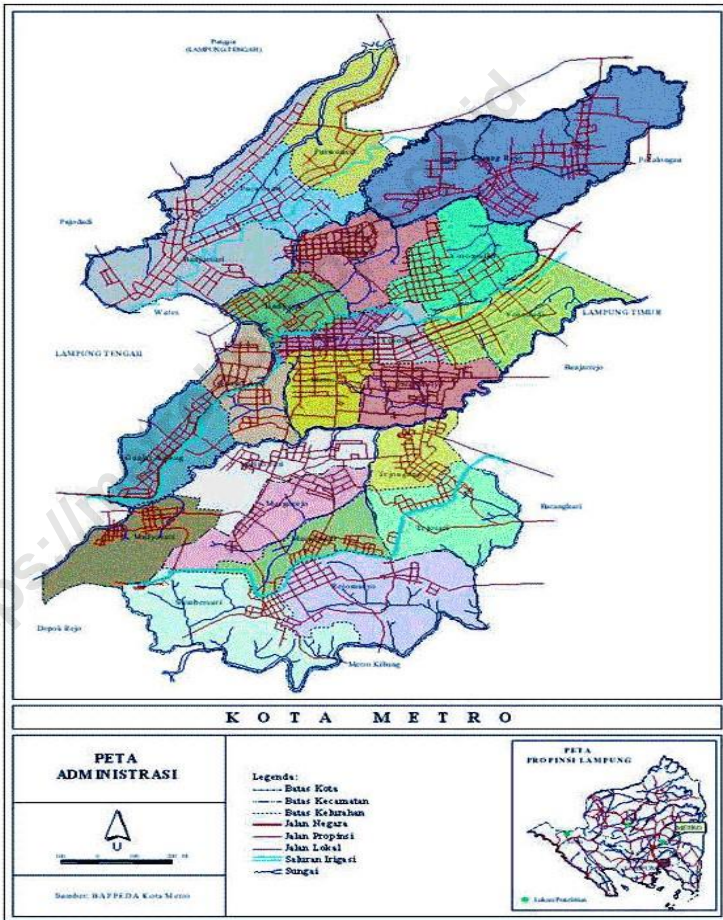
CV. Jaya Wijaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Metro

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics of Metro Municipality

PETA WILAYAH KOTA METRO

MAP OF METRO MUNICIPALITY



<https://metrokota.bps.go.id>

KEPALA BPS KOTA METRO
CHIEF STATISTICIAN OF METRO MUNICIPALITY



Mimik Nurjanti, S.Si., M.Si.

<https://metrokota.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kota Metro Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Metro. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, tetapi diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Metro.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Metro, Agustus 2019

Kepala BPS

Kota Metro

Mimik Nurjanti, S.Si., M.Si.



PREFACE

Metro Municipality in Figures 2019 is an annual publication written by BPS-Statistics of Metro Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all participants who have been involved in the preparation of this publication, we would like to express our sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Metro, August 2019
Chief Statistician of
Metro Municipality*

Mimik Nurjanti, S.Si., M.Si.

DAFTAR ISI/CONTENTS

Halaman/page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
1.1	Geografi/ <i>Geography</i>	11
2	PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	13
2.1	Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	20
2.2	Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	21
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND LABOUR</i>	49
3.1	Kependudukan/ <i>Population</i>	65
3.2	Ketenagakerjaan/ <i>Labour</i>	73
4	SOSIAL/ <i>SOCIAL</i>	77
4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	101
4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	127
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	139
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	143
5	PERTANIAN/ <i>AGRICULTURE</i>	147
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	159
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	164
5.3	Perkebunan/ <i>Estate crops</i>	185
6	ENERGI/ <i>ENERGY</i>	187
6.1	Energi/ <i>Energy</i>	195
7	PERHUBUNGAN, TRANSPORTASI, PARIWISATA/ <i>TRANSPORTATION, TELECOMMUNICATION, AND TOURISM</i>	203
7.1	Perhubungan/ <i>Transportation</i>	212
7.2	Telekomunikasi/ <i>Telecommunication</i>	219
7.3	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	221
8	PENDAPATAN REGIONAL/ <i>REGIONAL REVENUE</i>	223
8.1	Pendapatan Regional/ <i>Regional Revenue</i>	230

<https://metrokota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman/page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY	11
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018 <i>Total Area by Subdistrict in Metro Municipality, 2018</i>	11
1.1.2	Nama Ibukota Kecamatan dan Jarak ke Ibukota Kota Metro, 2018 <i>Name of Capital Subdistrict and the Distance to Capital of Metro Municipality, 2018</i>	12
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	13
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	20
2.1.1	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan, 2018 <i>Number of Villages by Sub District, 2018</i>	20
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES	21
2.2.1	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2017 dan 2018 <i>The Number of Civil Servant by Level of occupation and Sex in Metro Municipality, 2017 dan 2018</i>	21
2.2.2	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2017 dan 2018 <i>The Number of Civil Servant by Level of Education and Sex in Metro Municipality, 2017 and 2018</i>	22
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin 2017 dan 2018 <i>Number Of Civil Servants By Hierarchy and Sex 2017 And 2018</i>	23
2.2.4	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2017 dan 2018 <i>Number of Civil Servant by Department or Institution Government and Sex in Metro Municipality, 2017 and 2018</i>	24
2.2.5	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kota Metro, 2018	

	<i>Number of Civil Servant by Department or Government Institution and Group in Metro Municipality, 2018</i>	27
2.2.6	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan (Golongan I) di Kota Metro, 2018 <i>Number of Civil Servant by Department of Government Institution and Group (Group I) in Metro Municipality, 2018</i>	30
2.2.7	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan (Golongan II) di Kota Metro, 2018 <i>Number of Civil Servant by Department or Government Institution and Group (Grade II) in Metro 2018</i>	
2.2.8	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan (Golongan III) di Kota Metro, 2018 <i>Number of Civil Servant by Department or Government Institution and Group (Group III) in Metro Municipality, 2018</i>	36
2.2.9	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan (Golongan IV) di Kota Metro, 2018 <i>Number of Civil Servant by Department or Government Institution and Group (Group IV) in Metro Municipality, 2018</i>	39
2.2.10	Banyaknya Personil TNI dan POLRI Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2018 <i>The Number of TNI and Police Personnel by Grade and Sex in Metro Municipality, 2018</i>	42
2.2.11	Komposisi Anggota DPRD Kota Metro Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Composition of Regional House of Representative of Metro Municipality by Parliament Fraction and Sex, 2018</i>	43
2.2.12	Komposisi Anggota DPRD Kota Metro Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Composition of Regional House of Representative of Metro Municipality by Political Party and Sex, 2018</i>	44
2.2.13	Komposisi Anggota DPRD Kota Metro Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Composition of Regional House of Representative of Metro Municipality by Level Education and Sex, 2018</i>	45

2.2.14	Komposisi Anggota DPRD Kota Metro Menurut Komisi dan Fraksi, 2018 <i>Composition of Regional House of Representative of Metro Municipality by Comission and Parliament Fraction, 2018.....</i>	46
2.2.15	Banyaknya Produk DPRD Kota Metro Menurut Jenis Keputusan, 2018 <i>The Number of Parliament's Product by Type of Decision, 2018.....</i>	47
2.2.16	Banyaknya Kegiatan Sidang DPRD Kota Metro, 2018 <i>The Number of Parliament's Activity Session in Metro Municipality, 2018.....</i>	48
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND LABOUR	49
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	65
3.1.1	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018 <i>Population, Area and Population Density by Subdistrict in Metro Municipality, 2018.....</i>	65
3.1.2	Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2018 <i>Number of Population by Subdistrict and Sex in Metro Municipality, 2018.....</i>	66
3.1.3	Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Metro, 2014-2018 <i>Number of Population by Sex in Metro Municipality, 2014-2018.....</i>	67
3.1.4	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kota Metro, 2016-2018 <i>Number of Population, Households, and the Average Household Members in Metro Municipality, 2016-2018.....</i>	68
3.1.5	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2018 <i>Number of Population by Age Group and Sex in Metro Municipality, 2018.....</i>	69
3.1.6	Jumlah Kelahiran dan Kematian Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018	

	<i>Number of Births and Deaths by Subdistrict in Metro Municipality, 2018.....</i>	<i>70</i>
3.1.7	Jumlah Migrasi Penduduk (Datang-Pergi) Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018 <i>Number of Population Migration (Come-Go) by Subdistrict in Metro Municipality, 2018.....</i>	<i>71</i>
3.1.8	Banyaknya Penduduk yang Telah Mengajukan Permohonan Akte Kelahiran dan Akte Perkawinan di Kota Metro, 2018 <i>Number of People that Has Applying for Birth Certificate and Marriage Certificate in Metro Municipality, 2018</i>	<i>72</i>
3.2	KETENAGAKERJAAN/LABOUR	73
3.2.1	Jumlah Pencari Kerja yang Mendaftarkan Diri di Dinas Tenaga Kerja Kota Metro Menurut Status dan Jenis Kelamin, 2018 <i>Number of Job Seekers Registering in Labour Department of Metro Municipality by Status and Sex, 2018.....</i>	<i>73</i>
3.2.2	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Metro, 2018 <i>Registered Job Seekers by Level of Education in Metro Municipality, 2018.....</i>	<i>74</i>
3.2.3	Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Umur di Kota Metro, 2018 <i>Registered Job Seekers by Level of Education and Age in Metro Municipality, 2018.....</i>	<i>75</i>
4	SOSIAL/SOCIAL	77
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	101
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019... 101</i>	
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Raudhatul Atfhfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudhatul Atfhfal (RA) Under Religion Ministry by Sub District, 2018/2019</i>	<i>104</i>

4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019</i>	107
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under Religion Ministry by Sub District, 2018/2019</i>	110
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019</i>	113
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTS) Under The Religion Ministry of Metro municipality and Culture by Sub District, 2018/2019</i>	116
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019</i>	119
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019	
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Religion Ministry by Sub District, 2018/2019</i>	122
4.1.9	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Metro, 2018	
	<i>School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 7-24 Years by Sex and Age Group in Metro Municipality, 2018</i>	125

4.1.10	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kota Metro, 2018 <i>Net Enrollment Ratio (NER) dan Gross Enrollment Ratio (GER) by Sex and Educational Level in Metro Municipality, 2018</i>	126
4.2	KESEHATAN/HEALTH	127
4.2.1	Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan 2018 <i>Number of Villages Having Health Facilities by Sub District 2018</i>	127
4.2.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Metro, 2016-2018 <i>Number of Health Facilities in Metro Municipality, 2016-2018</i>	128
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan 2018 <i>Number of Medical Personnel by Sub District 2018</i>	131
4.2.4	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Metro, 2014-2018 <i>Number of Health Facilities in Metro Municipality, 2014-2018</i>	132
4.2.5	Banyaknya Persalinan dan Kematian Ibu Melahirkan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018 <i>Number of Confinement and Maternal Mortality by Subdistrict in Metro Municipality, 2018</i>	133
4.2.6	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Metro, 2018 <i>Number of Infants Who Had Received Immunization by Type of Immunization in Metro Municipality, 2018</i>	134
4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Metro, 2018	135
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk di Kota Metro, 2016-2018 <i>Number of Babies Born, Baby Low Birth Weight (LBW), and Poor Nutritious in Metro Municipality, 2016-2018</i>	136
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Metro, 2016-2018 <i>Number of Pregnant Women, Doing Visits K1, K4, KEK, and Gets Iron Tablet (Fe) in Metro Municipality, 2016-2018</i>	137

4.2.10	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018 <i>The Number of Couples of Childbearing Age and The Family Planning Participant by Subdistrict in Metro Municipality, 2018</i>	138
4.3	AGAMA/RELIGION	139
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama Yang Dianut 2018 <i>Population by Sub Distric and Religion 2018</i>	139
4.3.2	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Metro Municipality, 2018</i>	140
4.3.3	Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2016-2018 <i>Number Of Village that has Natural Disaster, 2016-2018</i>	141
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	143
4.4.1	Banyaknya Tersangka dan Terdakwa Menurut Bulan, Golongan, dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Numbers of Suspects and Accused by Month, Group, and Sex in Metro Municipality, 2017</i>	143
4.4.2	Banyaknya Pelanggaran Pidana Diselesaikan Kejaksaan Negeri Kota Metro Menurut Jenis Perkara, 2017 <i>Number of Criminal Offense Resolved by Judiciary Office of Metro Municipality by Type of Case, 2017</i>	144
4.4.3	Banyaknya Tahanan Kejaksaan Negeri Kota Metro Menurut Bulan dan Jenis Perkara, 2017 <i>Numbers of Prisoners at Judiciary Office of Metro Municipality by Month and Type of Case, 2017</i>	145
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	147
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	159
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan (ha), 2018 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict (ha), 2018</i>	159

5.1.2	Produksi Jagung dan Kacang Tanah Menurut Kecamatan (ha), 2018 <i>Production of Maize and Peanut by Sub District (ha), 2018.....</i>	160
5.1.3	Produksi Ubi Kayu dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha), 2018 <i>Production of Maize and Soybeans by Sub District (ha), 2018.....</i>	162
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	164
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018.....</i>	164
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018.....</i>	166
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim menurut jenis Tanaman (ha), 2016 - 2018 <i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2016-2018.....</i>	168
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim menurut jenis Tanaman (ton), 2016 - 2018 <i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton), 2016 -2018.....</i>	169
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Medical Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018.....</i>	170
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018 <i>Production of Medical Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018.....</i>	172
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²), 2016 - 2018 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016- 2018.....</i>	174

5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016 - 2018 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016-2018</i>	175
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2017 dan 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018</i>	176
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018 <i>Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018.....</i>	178
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²), 2016 sd 2018 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2016 sd 2018.....</i>	180
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman, 2016 - 2018 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant, 2016 -2018.....</i>	181
5.2.13	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018 <i>Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018.....</i>	182
5.2.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016 - 2018 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016 -2018.....</i>	184
5.3	PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS	185
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018.....</i>	185
5.3.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of crop (ton), 2018</i>	186

6	ENERGI/ENERGY	187
6.1	ENERGI/ENERGY	195
6.1.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Metro, 2012 -2016*) <i>Installed Power, Production, and Distribution of Electricity Municipality PT. PLN (Persero) in Branch/Twig PLN in Metro Municipality, 2012 - 2016.....</i>	<i>195</i>
6.1.2	Banyaknya Pelanggan, Nilai dan Volume Penjualan Tenaga Listrik Menurut Daerah Rayon dan Jenis Pembayaran di Kota Metro, 2016*) <i>Number of Customer, Value and Volume Sales of Electricity by Rayon Area and Type of Payment in Metro Municipality, 2016.....</i>	<i>196</i>
6.1.3	Data Pelanggan Listrik di Kota Metro, 2013-2016*) <i>Electricity Customer in Metro Municipality, 2013-2016.....</i>	<i>197</i>
6.1.4	Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018 <i>The Number of Customer of Water by Subdistrict in Metro Municipality, 2018.....</i>	<i>198</i>
6.1.5	Banyaknya Pelanggan UPT Air Minum Menurut Kelompok Pelanggan di Kota Metro, 2018 <i>Numbers of Water's Customer by Group of Consumer in Metro Municipality, 2018.....</i>	<i>199</i>
6.1.6	Banyaknya Pelanggan, Volume Penjualan, dan Nilai Penjualan Air Bersih Menurut Bulan di Kota Metro, 2018 <i>Number of Customer, Sales Volume and Sales Value of Water by Month in Metro Municipality, 2018</i>	<i>200</i>
6.1.7	Jumlah Pelanggan, Produksi, Distribusi dan Kebocoran Air pada UPT Air Minum Kota Metro, 2018 <i>Number of Customers, Production, Distribution and Leakage of Water in Water Supply Company of Metro Municipality, 2018.....</i>	<i>201</i>

7 PERHUBUNGAN, TRANSPORTASI, PARIWISATA/TRANSPORTATION, TELECOMMUNICATION, AND TOURISM	203
7.1 PERHUBUNGAN/TRANSPORTATION	212
7.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kota Metro (km), 2014-2018 <i>Length of Roads by Government Authorities in Metro Municipality (km), 2014-2018</i>	213
7.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kota Metro (km), 2014-2018 <i>Length of Roads by Surface Type in Metro Municipality (km), 2014-2018</i>	214
7.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Metro (km), 2014-2018 <i>Length of Roads by Condition in Metro Municipality (km), 2014-2018</i>	215
7.1.4 Jumlah Kendaraan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di Kota Metro, 2018 <i>Number of Vehicle of Inter-city Inter-Province Transportation in Metro Municipality, 2018</i>	216
7.1.5 Banyaknya Kendaraan Angkutan Umum Antar Kota dalam Provinsi (AKDP) di Kota Metro, 2018 <i>Number of Inter-city Public Transportation in Province (AKDP) in Metro Municipality, 2018</i>	217
7.1.6 Banyaknya Kendaraan Angkutan Dalam Kota di Kota Metro, 2018 <i>Number of Rural Transportation in Metro Municipality, 2018</i>	218
7.2 TELEKOMUNIKASI/TELECOMMUNICATION	219
7.2.1 Banyaknya Sarana Pelayanan Pos di Kota Metro, 2018 <i>Number of Postal Services Facilities in Metro Municipality, 2018</i>	219
7.3 PARIWISATA/TOURISM	221
7.3.1 Banyaknya Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018 <i>Number of Hotels, Rooms, and Available Beds by Subdistrict in Metro Municipality, 2018</i>	221

8	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL REVENUE	223
8.1	PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL REVENUE	230
8.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (Juta Rupiah), 2014-2018. <i>Gross Regional Domestic Product Based On Occured Prices by Industrial in Metro Municipality (Million Rupiah), 2014-2018</i>	<i>230</i>
8.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product Based On Constant Prices by Industrial in Metro Municipality (Million Rupiah), 2014-2018</i>	<i>232</i>
8.1.3	Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro, 2014-2017 <i>Percentage Distribution of GDRP by Industrial in Metro Municipality, 2014-2017</i>	<i>234</i>
8.1.4	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro, 2014-201 (persen) <i>The Growthrate of GDRP by Industrial in Metro Municipality, 2014-2018 (percent)</i>	<i>236</i>
8.1.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kota Metro (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product Based On Occured Prices by Type of Expenditure in Metro Municipality (Million Rupiah), 2014-2018..</i>	<i>238</i>
8.1.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kota Metro (Juta Rupiah), 2014-2018 <i>Gross Regional Domestic Product Bruto at 2010 Constan Market Prices by Type of Expenditure in Metro Municipality (Million Rupiah), 2014-2018</i>	<i>239</i>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

Halaman/page

- Gambar 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kota Metro (Persen), 2018
Total Area By Subsubdistrict In Metro Municipality (Percent) 20189
- Gambar 2. Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Dan Jenis Kelamin Di Kota Metro, 2017 Dan 2018
The Number Of Civil Servant By Level Of Education And Sex In Metro Municipality, 2017 and 2018.....19
- Gambar 3. Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2018
Number of Population by Subdistrict and Sex in Metro Municipality, 201863
- Gambar 4. Angka Partisipasi Sekolah, Angka Partisipasi Kasar, dan Angka Partisipasi Murni Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Metro 2018
School Enrollment Ratio (Ser), Net Enrollment Ratio (Ner) Dan Gross Enrollment Ratio (Ger) In Metro Municipality, 2018.....97
- Gambar 5. Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Metro (ha), 2018
Harvested Area Of Paddy By Subdistrict In Metro Municipality (Ha), 2018157
- Gambar 6. Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018
the Number Of Clean Water Customers By Subdistrict In Metro Municipality, 2018193
- Gambar 7. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Metro (km) 2018

*Percentage Of Length Of Roads By Condition In Metro Municipality,
2017 (Km)..... 211*

*Gambar 8. Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (persen)
2014-2018*

*Growth Rate Of Grdp By Industry In Metro Municipality, 2014-
2018..... 229*

Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/*UNITS*

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

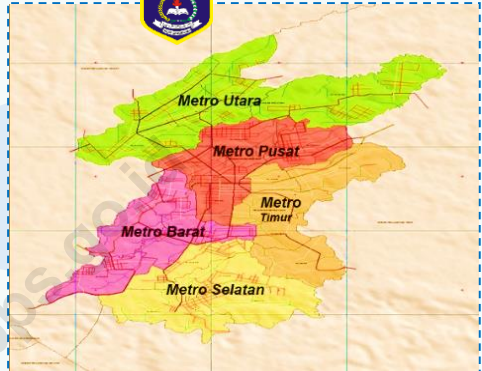
Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

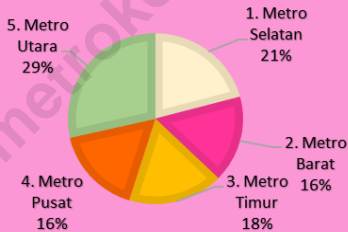
The difference in decimal numbers is caused by roundi

<https://metrokota.bps.go.id>

Geografi dan Iklim/ *Geography Dan Climate*



LUAS WILAYAH PERKECAMATAN BERDASARKAN
LUAS TOTAL KOTA METRO



<https://metrokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kota Metro terletak antara 5° 6' - 5° 8' Lintang Selatan dan antara 105° 17'–105° 19' Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Metro memiliki batas-batas: Utara –Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur; Selatan –Kabupaten Lampung Timur; Barat –Kabupaten Lampung Tengah; Timur –Kabupaten Lampung Timur.
3. Kota Metro meliputi areal daratan seluas 68,74 km², terletak pada bagian tengah Provinsi Lampung.
4. Rata-rata tinggi wilayah di atas permukaan laut (DPL) Kota Metro yaitu 52,5 m.
5. Kota Metro terdiri dari 22 kelurahan yang terletak di lima kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Metro Selatan: Sumbersari, Rejomulyo, Margodadi, Margorejo.
 - Kecamatan Metro Barat: Mulyojati, Mulyosari, Ganjaragung, Ganjarasri.
 - Kecamatan Metro Timur: Tejosari, Tejoagung, Iringmulyo, Yosorejo, Yosodadi.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Metro Municipality is located between 5° 6' - 5° 8' South Latitude and between 105° 17'–105° 19' East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Metro Municipality has boundaries as follows: North –Lampung Tengah Region and Lampung Timur Region; South - Lampung Timur Region; West - Lampung Tengah Region; East - Lampung Timur Region.*
3. *Metro Municipality covers a land area with an area of 68,74 km², located in the central part of Lampung Province.*
4. *The average of altitude of regional above sea level in Metro municipality is 52,5 m.*
5. *Metro Municipality has 22 villages spreading over five subsubdistricts. These include:*
 - *Metro Selatan Subdistrict: Sumbersari, Rejomulyo, Margodadi, Margorejo.*
 - *Metro Barat Subdistrict: Mulyojati, Mulyosari, Ganjaragung, Ganjar-asri.*
 - *Metro Timur Subdistrict: Tejosari, Tejoagung, Iringmulyo, Yosorejo,*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

- Kecamatan Metro Pusat: Metro, Imopuro, Hadimulyo Barat, Hadimulyo Timur, Yosomulyo.
 - Kecamatan Metro Utara: Banjarsari, Purwosari, Purwoasri, Karangrejo.
6. Luas wilayah adalah sebuah daerah yang dikuasai atau menjadi teritorial dari sebuah kedaulatan. Pada masa lampau, seringkali sebuah wilayah dikelilingi oleh batas-batas kondisi fisik alam, misalnya sungai, gunung, atau laut.
7. Tinggi di atas permukaan laut atau meter di atas permukaan laut (disingkat mdpl) adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan ketinggian suatu tempat dari permukaan laut, dinyatakan dalam meter. Istilah ini banyak digunakan dalam radio (baik dalam siaran maupun penggunaan lain) oleh insinyur untuk menentukan daerah lingkup yang dapat dijangkau stasiun. Istilah ini juga digunakan dalam penerbangan, di mana semua ketinggian dicatat dan dilaporkan.
8. Suhu adalah suatu besaran yang menunjukkan derajat panas dari suatu benda. Benda yang memiliki
- Yosodadi.
- *Metro Pusat Subdistrict: Metro, Imopuro, Hadimulyo Barat, Hadimulyo Timur, Yosomulyo.*
 - *Metro Utara Subdistrict: Banjarsari, Purwosari, Purwoasri, Karang-rejo.*
6. *The area is an area controlled or become territorial of a sovereign. In the past, often a region surrounded by the boundaries of the physical condition of nature, such as rivers, mountains or sea.*
7. *High above sea level, or meters above sea level (masl abbreviated) is a term used to describe the height of a point above sea level, expressed in meters. The term is widely used in radio (either in broadcast or other use) by engineers to determine the scope of the area to reach the station. The term is also used in aviation, where all heights are recorded and reported.*
8. *Temperature is a quantity that indicates the degree of heat from an object. Objects that have heat*

panas akan menunjukkan suhu yang tinggi daripada benda dingin. Sering kita menyebutkan suatu benda panas atau dingin dengan cara menyentuh benda tersebut dengan alat indra kita, walau kita tidak dapat menyimpulkan berapa derajat panas dari benda tersebut, untuk mengetahui seberapa besar suhu benda tersebut maka digunakanlah termometer.

will show higher temperatures than cold objects. Often we mention a hot or cold objects by touching the objects by means of our senses, though we can not conclude how many degrees the heat of the thing, to know how big the object's temperature, the thermometer is used.

9. Kelembaban udara adalah tingkat kandungan air yang ada dalam udara. Setiap daerah biasanya memiliki tingkat kelembaban udara yang berbeda-beda. Secara umum, kelembaban udara dibedakan menjadi kelembaban udara relatif dan kelembaban udara mutlak.

9. *Air Humidity is the level of moisture present in the air. Each region typically have high levels of air humidity is different. In general, air humidity can be divided into relative air humidity and absolute humidity.*

10. Tekanan udara adalah tenaga yang bekerja untuk menggerakkan massa udara dalam setiap satuan luas tertentu. Diukur dengan menggunakan barometer. Satuan tekanan udara adalah milibar (mb). Garis yang menghubungkan tempat-tempat yang sama tekanan udaranya disebut sebagai isobar.

10. *Air pressure is the force working to move the mass of air in any given unit area. Measured using a barometer. Unit air pressure is millibars (mb). The line connecting points of the same air pressure called isobars.*

11. Kecepatan angin adalah kecepatan udara yang bergerak secara

11. *The wind speed is the speed of air moving horizontally at a height of*

horizontal pada ketinggian dua meter di atas tanah. Kecepatan angin akan berbeda pada permukaan yang tertutup oleh vegetasi dengan ketinggian tertentu, misalnya tanaman padi, jagung, dan kedelai. Oleh karena itu, kecepatan angin dipengaruhi oleh karakteristik permukaan yang dilaluinya.

two meters above the ground. The wind speed will be different on the surface covered by vegetation with a certain height, for example, plant rice, corn, and soybeans. Therefore, the wind speed is influenced by the surface characteristics of the path.

12. Curah hujan seringkali disebut dengan presipitasi, memiliki pengertian yaitu banyaknya air hujan yang turun ke bumi, air hujan tersebut merupakan kristal es yang jatuh secara bersamaan yang sebelumnya telah ditampung oleh awan namun beban atau masa yang terlalu besar menyebabkan awan tidak cukup bisa menahan beban air tersebut dan pada akhirnya air akan terjatuh secara bersamaan ke bumi.

12. Rainfall is often called by precipitation, has the sense that the amount of rainwater that fell to the earth, the rain water is ice crystals that fall simultaneously previously accommodated by clouds, but load times too large or cause clouds could not quite hold the water load and eventually the water will fall to the earth simultaneously.

13. Penyinaran matahari merupakan energi panas matahari yang menimbulkan perubahan suhu, tekanan dan kelembapan udara di muka bumi. Bentuk muka bumi yang membulat menyebabkan penyinaran matahari tidak rata pada setiap daerah.

13. The solar irradiation is solar thermal energy that causes changes in temperature, pressure and humidity in the face of the earth. Earth form a rounded cause uneven solar radiation in each region.

ULASAN

Kota Metro meliputi areal daratan seluas 68,74 km², terletak pada bagian tengah Provinsi Lampung. Ibukota Kota Metro adalah Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat.

Topografi Kota Metro berupa daerah dataran aluvial. Ketinggian daerah ini berkisar antara 50 meter sampai 55 meter dari permukaan laut, dan dengan kemiringan 0° sampai 3°.

Pada dataran di daerah sungai terdapat endapan permukaan alluvium (campuran liat galuh dan pasir) dengan tanah lotosol dan podsolik.

Pada umumnya klimatologi Kota Metro sama dengan klimatologi Provinsi Lampung, yaitu :

a. Arus angin

Kota Metro terletak di bawah garis khatulistiwa 5° Lintang Selatan, beriklim tropis-humid dengan angin laut yang bertiup dari Samudera Indonesia dengan dua arah angin setiap tahunnya, yaitu:

1. Pada bulan November - Maret, angin bertiup dari arah Barat ke Barat Laut.
2. Pada bulan Juli - Agustus, angin bertiup dari arah Timur dan Tenggara.

DESCRIPTION

Metro Municipality covers a land area with an area of 68,74 km², located in the central part of Lampung Province. The Capital Municipality of Metro is Kelurahan Metro, Metro Pusat Subdistrict.

Topography of Metro Municipality form of alluvial plain area. The altitude of this area ranges between 50 meters to 55 meters above sea level, and with a slope of 0° to 3°.

On the plains in the river there are deposits of alluvium surface (a mixture of clay and sand galuh) with lotosol and podzolic soil.

In general the climate of Metro Municipality is the same as the climate of Lampung province, namely:

a. *Wind Flow*

Metro Municipality is located below the equator 5° South Latitude, tropical climate humid the sea breeze blowing from Indonesia Ocean with two wind direction each year, namely:

1. *In the month of November to March, the winds blow from West to North-West direction.*
2. *In the month of July-August, the wind was blowing from the east and southeast.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Kecepatan angin rata-rata 58,3 knot.

Average wind speed of 58,3 knot.

b. Temperatur

b. Temperature

Pada daerah dataran dengan ketinggian 30 – 60 m, temperatur minimum 19^oC.

On the plains with an altitude of 30-60 m, the minimum temperature of 19^oC.

c. Kelembaban Udara

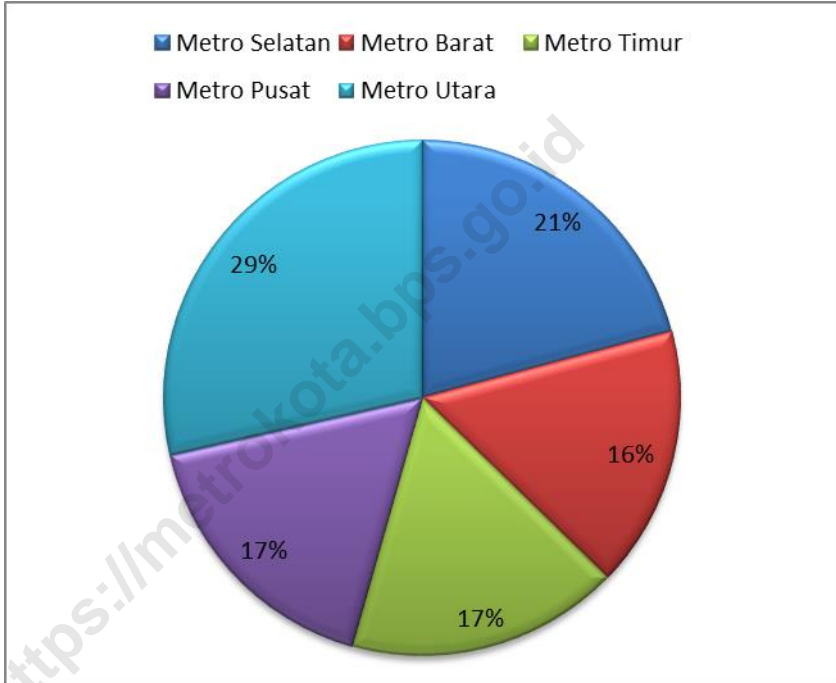
c. Air Humidity

Rata-rata kelembaban udara sekitar 80% - 88% dan akan lebih tinggi pada tempat yang tinggi.

The average humidity is around 80% - 88% and it will turn out to be higher in high places.

Gambar 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Metro (persen), 2018

Picture Total Area by Subsubdistrict in Metro Municipality (percent), 2018



Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kantor Pertanahan Kota Metro/National Land Board of Metro Municipality

<https://metrokota.bps.go.id>

1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018

Table *Total Area by Subdistrict in Metro Municipality, 2018*

Kecamatn <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas ¹ (km ²) <i>Total Area</i>	Persentase	
			Thd Luas Metro <i>Percentage to Metro</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Island ²</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Selatan	Rejomulyo	14,33	20,85%	-
2. Metro Barat	Mulyojati	11,28	16,41%	-
3. Metro Timur	Iring Mulyo	12,10	17,60%	-
4. Metro Pusat	Metro	11,39	16,57%	-
5. Metro Utara	Banjarsari	19,64	28,57%	-
Nama Kabupaten/ Kota				-

Catatan/Note ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri dalam negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/ Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29,2017

² Berdasarkan Informasi Kementerian dalam negeri tahun2018/Based on Information from Ministry of home

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Tabel 1.1.2 Nama Ibukota Kecamatan dan Jarak ke Ibukota Kota Metro, 2018

Name of Capital Subdistrict and the Distance to Capital of Metro Municipality, 2018

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Jarak ke Ibukota Kota Metro (km)
<i>Subdistrict</i>	<i>Capital of Subdistrict</i>	<i>Distance to Capital of Metro Municipality (km)</i>
(1)	(2)	(3)
Metro Selatan	Rejomulyo	8,00
Metro Barat	Mulyojati	5,00
Metro Timur	Iringmulyo	3,50
Metro Pusat	Metro	0,15
Metro Utara	Banjarsari	4,50

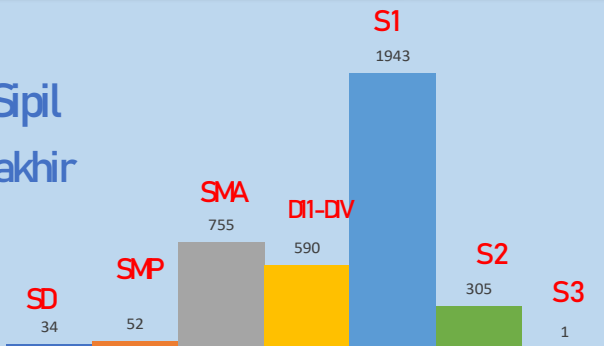
Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Metro/Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality

Pemerintahan/ Government



61,11% Pegawai Negeri Sipil di Kota Metro tahun 2018 memiliki Pendidikan Sebagai Sarjana Keatas

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Terakhir yang di tamatkan



<https://metrokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 2. Peraturan daerah adalah Peraturan Perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dengan persetujuan bersama Kepala Daerah (gubernur atau bupati/wali kota). Peraturan Daerah terdiri atas: Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota. Pengertian peraturan daerah provinsi dapat ditemukan dalam pasal 1 angka 7 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.
 3. Kelurahan adalah daerah pemerintahan terendah langsung di bawah kecamatan yang terletak di tingkat paling rendah dan dipimpin oleh seorang lurah. Kelurahan juga merupakan wilayah gabungan dari beberapa RW (Rukun Warga). Kelurahan ialah unit pemerintahan terkecil setingkat dengan Desa. Hak mengatur kelurahan terhadap wilayahnya lebih terbatas jika dibandingkan dengan desa. Dalam
1. *The members of the Regional Representatives Council (DPRD) elected through general election and sworn in a five year term.*
 2. *Local regulation is the legislation that established by Regional House of Representative with Regional Head (governor or regent/mayor)'s approval. Local regulations consists of: Province local regulation and regional/municipality local regulation. Definition of province local regulation can be found in article 1 paragraph 7 of law no 12, 2011 about establishment of legislation.*
 3. *Village is the area directly below the lowest administrative subdistricts located on the lowest level and led by a headman. The Village is also a combined area of some RW (Rukun Warga).*

The Village is the smallest administrative unit level with the village. Right to organize village on an area of more limited when compared to the village. In the

perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan.

process, a village can be transformed into a village status.

- | | |
|---|---|
| <p>4. RW adalah bagian dari wilayah kerja kepala desa / lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT (dan atau pemilihan) di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh (pemerintah desa atau kelurahan) Kepala desa atau lurah.</p> | <p>4. <i>RW is part of the working area of the village chief / headman and an institution established through consultation RT (or election) in its working area defined by (village governments or village) The village chief or headman.</i></p> |
| <p>5. RT adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintah dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh (pemerintah desa) kepala desa atau lurah.</p> | <p>5. <i>RT is an institution established through consultation of local communities in the context of government services and community defined by the (village government) by the village administration.</i></p> |

ULASAN**DESCRIPTION**

Kota Metro sebelumnya merupakan bagian dari Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pemekaran Kelurahan dan Kecamatan di Kota Metro, wilayah administrasi pemerintahan Kota Metro dimekarkan menjadi 5 (lima) Kecamatan yang terdiri dari 22 (dua puluh dua) Kelurahan.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 17 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Ketua DPRD Kota Metro periode tahun 2014-2019 adalah Anna Morinda, S.E., M.M.

Total Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Metro tahun 2018 yaitu 3.680 orang. Jumlah PNS laki-laki sebanyak 1.541 orang sedangkan jumlah PNS perempuan sebanyak 2.139 orang. Sebagian besar PNS di Kota Metro menamatkan pendidikan pada jenjang S1. Ada 1 orang PNS perempuan di Kota Metro yang menamatkan pendidikan pada jenjang S3. Ada 2 orang pejabat negara.

Jumlah PNS di Kota Metro tahun 2018 menurut golongan yaitu golongan I sebanyak 55 orang, golongan II

Metro Municipality was previously a part of the Lampung Tengah Region. Based on local regulations of Metro Municipality number 25, 2000 about expand of village and subsubdistrict in Metro Municipality, the administration regionof Metro Municipality expanded became 5 (five) subsubdistrict which consist of 22 (twenty two) village.

Regional House of Representative of Metro Municipality has 25 members, consists of 17 men and 8 women. The chairman of Regional House of Representative of Metro Municipalityin periode 2014-2019 is Anna Morinda, S.E., M.M.

Total Civil Servants (PNS) in Metro Municipality in 2018 is 3848. Number of male civil servants is 1635, while the number of female civil servants is 2213. Most civil servants in Metro Municipality graduated at S1. There is one female civil servant in Metro Municipality who graduated at S3 level. There are 2 state officials.

The number of civil servants in Metro Municipality in 2018 by groups, namely class I as many as 64 people,

sebanyak 622 orang, golongan III sebanyak 2.096 orang, dan golongan IV sebanyak 907 orang.

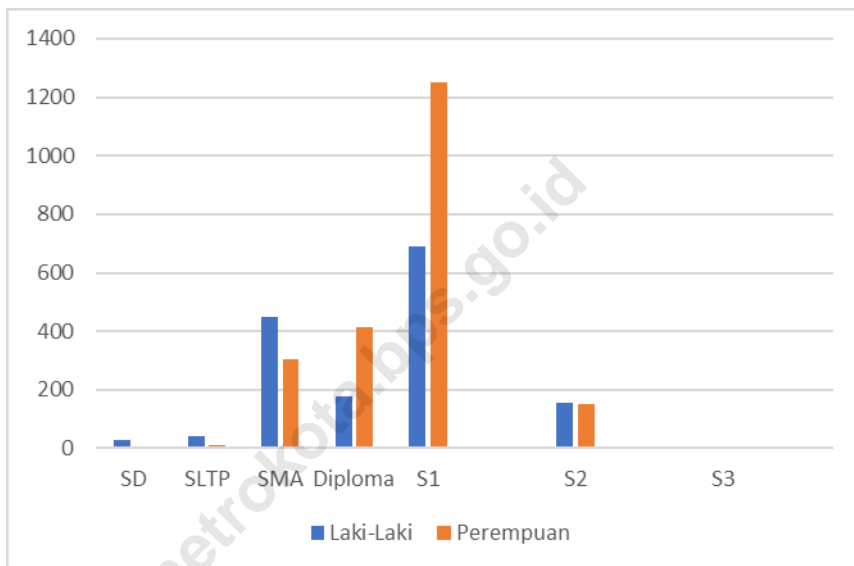
class II as many as 678 people, class III as many as 2154 people, and the group IV as many as 950 people.

<https://metrokota.bps.go.id>

Gambar 2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2017 dan 2018

Picture

The Number of Civil Servant by Level of Education and Sex in Metro Municipality, 2017 and 2018



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Metro/Secretary of Regional People's Representative House of Metro Municipality

<https://metrokota.bps.go.id>

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2017 dan 2018

The Number of Civil Servant by Level of occupation and Sex in Metro Municipality, 2017 dan 2018

Jabatan/ Ecupation	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu	450	1 247	1 697	501	1 225	1 726
Fungsional Umum	810	647	1 457	707	621	1 328
Struktural	0	0	0	0	0	0
Eselon V	6	3	9	0	0	0
Eselon Iv	274	263	537	239	245	484
Eselon Iii	72	44	116	74	40	114
Eselon Iii	20	10	30	20	8	28
Eselon I	1	0	1	0	0	0
Jumlah/Total	1 633	2 214	3 847	1 541	2 139	3 680

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality

Tabel 2.2.2 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2017 dan 2018
The Number of Civil Servant by Level of Education and Sex in Metro Municipality, 2017 and 2018

Jabatan/ Occupation	2017			2018		
	Laki-Laki Male	Perempua n Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempua n Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	29	7	36	27	7	34
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	45	14	59	40	12	52
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	474	322	796	449	306	755
Diploma I- IV <i>Diploma I-IV</i>	195	446	641	178	412	590
S1 <i>Bachelor</i>	743	1 291	2 034	692	1 251	1 943
S2 <i>Magister</i>	149	132	281	155	150	305
S3 <i>Doctor</i>	0	1	1	0	1	1
Jumlah/Total	1 635	2 213	3 848	1 541	2 139	3 680

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro/*Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality*

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin 2017 dan 2018
Number Of Civil Servants By Hierarchy and Sex 2017 And 2018

Jabatan/ Ecupation	2017			2018		
	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	5	0	5	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	2	6	7	2	9
3. I/C (Juru)	34	12	46	26	7	33
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	1	7	8	5	13
5. II/A (Pengatur Muda)	91	46	137	45	11	56
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	38	24	62	60	41	101
7. II/C (Pengatur)	236	130	366	203	117	320
8. II/D (Pengatur Tingkat I) Golongan II/Range II	46	67	113	80	65	145
9. III/A (Penata Muda)	172	257	429	115	193	308
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	223	355	578	225	361	586
11. III/C (Penata)	234	329	563	238	346	584
12. III/D (Penata Tingkat I) Golongan III/Range III	245	340	585	251	367	618
13. IV/A (Pembina)	186	394	580	170	340	510
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	87	248	335	86	274	360
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	8	32	25	8	33
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	1	2	1	2	3
17. IV/E (Pembina Utama)	1	0	1	1	0	1
Jumlah/Total	1 633	2 214	3 847	1 541	2 139	3 680

Tabel 2.2.4 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2017 dan 2018

Number of Civil Servant by Department or Institution Government and Sex in Metro Municipality, 2017 and 2018

Dinas/Instansi Pemerintah	2017			2018		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Total	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Total
<i>Department/Institution Government</i>						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pejabat Negara	2	0	2	2	0	2
2. Staf Ahli Walikota	5	1	6	4	3	7
3. Sekretariat Daerah	88	61	149	86	64	150
4. Sekretariat KPUD	5	0	5	4	0	4
5. Kantor BNN Kota Metro	10	0	10	10	0	10
6. Sekretariat DPRD	23	21	44	20	22	42
7. RSU Jenderal Ahmad Yani	50	62	112	51	58	109
8. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Metro	57	34	91	55	29	84
9. Dinas Kesehatan Kota Metro	46	101	147	43	98	141
10. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Metro	82	112	194	76	102	178
11. Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Metro	52	8	60	53	9	62
12. Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Metro	32	18	50	33	19	52
13. Dinas Perhubungan Kota Metro	42	13	55	31	13	44
14. Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Metro	18	8	26	17	10	27
15. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Usaha Menengah Dan Perindustrian Kota Metro	11	20	31	10	19	29
16. Dinas Sosial Kota Metro	10	12	22	8	10	18
Sub Jumlah/ Sub Total	533	471	1 004	503	456	959

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.4

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Institution Government</i>	2017			2018		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
17. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Metro	14	11	25	15	10	25
18. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Metro	41	53	94	36	46	82
19. Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Metro	17	21	38	16	20	36
20. Dinas Perdagangan Kota Metro	35	22	57	30	19	49
21. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Metro	18	26	44	17	24	41
22. Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro	69	34	103	65	31	96
23. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro	15	26	41	16	22	38
24. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Metro	103	12	115	30	4	34
25. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Metro	18	31	49	16	35	51
26. Inspektorat Kota Metro	24	12	36	17	10	27
27. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Metro	19	29	48	18	25	43
28. Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Metro	43	28	71	43	26	69
29. Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro	20	26	46	20	25	45
30. Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro	25	31	56	26	33	59
31. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Metro	16	2	18	14	2	16
32. Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Metro	16	8	24	15	8	23
33. Kecamatan Metro Pusat	8	11	19	9	10	19
34. Kecamatan Metro Utara	8	10	18	7	10	17
35. Kecamatan Metro Barat	10	6	16	13	6	19
Sub Jumlah/ Sub Total	519	399	918	423	366	789

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.2.4

Dinas/Instansi Pemerintah Department/Institution Government	2017			2018		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Total	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
36. Kecamatan Metro Timur	12	7	19	11	7	18
37. Kecamatan Metro Selatan	10	9	19	9	8	17
38. Kelurahan Metro	6	4	10	6	4	10
39. Kelurahan Yosomulyo	3	5	8	3	4	7
40. Kelurahan Imopuro	5	4	9	4	4	8
41. Kelurahan Hadimulyo Timur	3	4	7	2	5	7
42. Kelurahan Hadimulyo Barat	5	4	9	5	3	8
43. Kelurahan Iringmulyo	6	3	9	4	4	8
44. Kelurahan Yosodadi	4	5	9	4	4	8
45. Kelurahan Yosorejo	4	4	8	2	4	6
46. Kelurahan Tejosari	5	2	7	2	2	4
47. Kelurahan Tejo Agung	6	2	8	6	3	9
48. Kelurahan Banjarsari	6	2	8	6	2	8
49. Kelurahan Purwosari	6	4	10	4	4	8
50. Kelurahan Purwoasri	6	3	9	6	3	9
51. Kelurahan Karang Rejo	6	3	9	6	4	10
52. Kelurahan Mulyojati	3	6	9	3	6	9
53. Kelurahan Ganjar Agung	4	4	8	4	5	9
54. Kelurahan Ganjar Asri	3	5	8	3	4	7
55. Kelurahan Mulyosari	6	2	8	5	1	6
56. Kelurahan Rejomulyo	5	4	9	4	5	9
57. Kelurahan Margorejo	6	3	9	5	1	6
58. Kelurahan Margodadi	6	3	9	5	3	8
59. Kelurahan Sumbersari Bantul	7	3	10	7	2	9
FUNGSIONAL						
a. Guru & Pengawas	272	883	1 155	252	833	1085
b. Non Guru	178	365	543	249	392	641
Total	1 635	2 213	3 858	1 543	2 139	3 682

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality

Tabel 2.2.5 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kota Metro, 2018

Number of Civil Servant by Department or Government Institution and Group in Metro Municipality, 2018

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/ Government Institution</i>	Golongan/ <i>Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pejabat Negara	0	0	0	0	0
2. Staf Ahli Walikota	0	0	1	6	7
3. Sekretariat Daerah	4	41	86	19	150
4. Sekretariat KPU Kota Metro	0	0	1	3	4
5. Sekretariat DPRD	4	11	23	4	42
6. RSU Jenderal Ahmad Yani	10	31	52	16	109
7. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Metro	1	30	49	4	84
8. Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Metro	1	29	26	6	62
9. Dinas Kesehatan Kota Metro	2	42	90	7	141
10. Dinas Pendidikan, Kebudayaan Kota Metro	5	70	91	12	178
11. Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Metro	1	10	33	8	52
12. Dinas Perhubungan Kota Metro	0	17	24	3	44
13. Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Metro	0	7	18	2	27
14. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Usaha Menengah Dan Perindustrian Kota Metro	0	5	18	6	29
15. Dinas Sosial Kota Metro	0	3	11	4	18
16. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Metro	0	2	17	6	25
17. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, Dan Perikanan Kota Metro	0	17	52	13	82
18. Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Metro	0	5	25	6	36
19. Dinas Perdagangan Kota Metro	3	14	25	7	49
20. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Metro	0	7	27	7	41
Sub Jumlah/ Sub Total	31	337	647	134	1 149

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.2.5

Unit Kerja <i>Unit of Work</i>	Golongan/ <i>Group</i>				Jumlah
	I	II	III	IV	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Metro	0	7	27	7	41
22. Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro	15	47	27	7	96
23. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro	0	5	28	5	38
24. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Metro	1	13	14	6	34
25. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Metro	1	2	38	10	51
26. Inspektorat Kota Metro	1	7	13	6	27
27. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Metro	0	4	31	8	43
28. Badan Kepegawaiaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Metro	0	9	54	6	69
29. Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro	1	5	33	6	45
30. Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro	0	11	44	4	59
31. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Metro	0	8	7	1	16
32. Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Metro	0	8	13	2	23
33. Kecamatan Metro Pusat	0	5	13	1	19
34. Kecamatan Metro Utara	0	3	13	1	17
35. Kecamatan Metro Barat	0	0	4	15	19
36. Kecamatan Metro Timur	1	5	11	1	18
37. Kecamatan Metro Selatan	0	5	9	3	17
38. Kelurahan Metro	0	3	7	0	10
39. Kelurahan Yosomulyo	0	0	7	0	7
40. Kelurahan Imopuro	0	1	7	0	8
41. Kelurahan Hadimulyo Timur	0	0	7	0	7
Sub Jumlah/ Sub Total	20	148	407	89	664

Unit Kerja <i>Unit of Work</i>	Golongan/ <i>Group</i>				Jumlah
	I	II	III	IV	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
42. Kelurahan Hadimulyo Barat	1	0	7	0	8
43. Kelurahan Iringmulyo	0	3	6	0	9
44. Kelurahan Yosodadi	0	3	6	0	9
45. Kelurahan Yosorejo	0	2	6	0	8
46. Kelurahan Tejoasari	0	0	7	0	7
47. Kelurahan Tejo Agung	2	1	5	0	8
48. Kelurahan Banjarsari	0	2	6	0	8
49. Kelurahan Purwosari	0	3	7	0	10
50. Kelurahan Purwoasri	0	2	7	0	9
51. Kelurahan Karang Rejo	1	3	5	0	9
52. Kelurahan Mulyojati	0	1	8	0	9
53. Kelurahan Ganjar Agung	0	2	6	0	8
54. Kelurahan Ganjar Asri	0	1	7	0	8
55. Kelurahan Mulyosari	0	2	6	0	8
56. Kelurahan Rejomulyo	0	3	6	0	9
57. Kelurahan Margorejo	0	3	6	0	9
58. Kelurahan Margodadi	0	3	6	0	10
59. Kelurahan Summersari Bantul	0	4	6	0	10
FUNGSIONAL					
a. Guru & Pengawas	0	21	473	661	1 155
b. Non Guru	0	30	443	70	543
Jumlah/ Total	55	618	2 058	922	3 680

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality

Tabel 2.2.6 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan (Golongan I) di Kota Metro, 2018

Number of Civil Servant by Department of Government Institution and Group (Group I) in Metro Municipality, 2018

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ <i>Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
	I/a	I/b	I/c	I/d	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pejabat Negara	0	0	0	0	0
2. Staf Ahli	0	0	0	0	0
3. Sekretariat Daerah	0	0	4	0	4
4. Sekretariat KPU Kota Metro	0	0	0	0	0
5. Sekretariat DPRD	0	0	4	0	4
6. RSU Jenderal Ahmad Yani	0	1	5	4	10
7. Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Kota Metro	0	0	0	1	1
8. Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Metro	0	0	1	0	1
9. Dinas Kesehatan Kota Metro	0	0	1	1	2
10. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Metro	0	1	2	2	5
11. Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Metro	0	0	1	0	1
12. Dinas Perhubungan Kota Metro	0	0	0	0	0
13. Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Metro	0	0	0	0	0
14. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Usaha Menengah Dan Perindustrian Kota Metro	0	0	0	0	0
15. Dinas Sosial Kota Metro	0	0	0	0	0
16. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Metro	0	0	0	0	0
17. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Metro	0	0	0	0	0
18. Dinas Kependudukan Dan Pencatatab Sipil Kota Metro	0	0	0	0	0
19. Dinas Perdagangan Kota Metro	0	3	0	0	3
20. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Metro	0	0	0	0	0
Sub Jumlah/ Sub Total	0	5	10	8	23

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.4

Dinas / Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ Group				Jumlah
	I/a	I/b	I/c	I/d	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21. Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro	0	3	8	4	15
22. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro	0	0	0	0	0
23. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Metro	0	0	0	0	0
24. . Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Metro	0	0	1	0	1
25. Inspektorat Kota Metro	0	0	1	0	1
26. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Metro	0	0	0	0	0
27. Badan Kepegawaiaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Metro	0	0	0	0	0
28. Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro	0	0	1	0	1
29. Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro	0	0	0	0	0
30. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Metro	0	0	0	0	0
31. Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Metro	0	0	0	0	0
32. Kantor BNN Kota Metro	0	0	0	0	0
33. Kecamatan Metro Pusat	0	0	0	0	0
34. Kecamatan Metro Utara	0	0	0	0	0
35. Kecamatan Metro Barat	0	0	0	0	0
36. Kecamatan Metro Timur	0	0	1	0	1
37. Kecamatan Metro Selatan	0	0	0	0	0
38. Kelurahan Metro	0	0	0	0	0
39. Kelurahan Yosomulyo	0	0	0	0	0
40. Kelurahan Imopuro	0	0	0	0	0
41. Kelurahan Hadimulyo Timur	0	0	0	0	0
Sub Jumlah/ Sub Total	0	3	12	4	19

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.3.4

Dinas / Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ Group				Jumlah
	I/a	I/b	I/c	I/d	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
42. Kelurahan Hadimulyo Barat	0	0	1	0	1
43. Kelurahan Iringmulyo	0	0	0	0	0
44. Kelurahan Yosodadi	0	0	0	0	0
45. Kelurahan Yosorejo	0	0	0	0	0
46. Kelurahan Tejoasari	0	0	0	0	0
47. Kelurahan Tejo Agung	0	1	1	0	2
48. Kelurahan Banjarsari	0	0	0	0	0
49. Kelurahan Purwosari	0	0	0	0	0
50. Kelurahan Purwoasri	0	0	0	0	0
51. Kelurahan Karang Rejo	0	0	0	1	1
52. Kelurahan Mulyojati	0	0	0	0	0
53. Kelurahan Ganjar Agung	0	0	0	0	0
54. Kelurahan Ganjar Asri	0	0	0	0	0
55. Kelurahan Mulyosari	0	0	0	0	0
56. Kelurahan Rejomulyo	0	0	0	0	0
57. Kelurahan Margorejo	0	0	0	0	0
58. Kelurahan Margodadi	0	0	0	0	0
59. Kelurahan Sumbersari Bantul	0	0	0	0	0
FUNGSIONAL					
a. Guru & Pengawas	0	0	0	0	0
b. Non Guru	0	0	0	0	0
Jumlah/ Total	0	9	33	13	55

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality

Tabel 2.2.7 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan (Golongan II) di Kota Metro, 2018

Number of Civil Servant by Department or Government Institution and Group (Grade II) in Metro 2018

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ <i>Group</i>				Jumlah <i>Total</i>
	II/a	II/b	II/c	II/d	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pejabat Negara	0	0	0	0	0
2. Staf Ahli	0	0	0	0	0
3. Sekretariat Daerah	7	3	25	6	41
4. Sekretariat KPU Kota Metro	0	0	0	0	0
5. Sekretariat DPRD	1	0	9	1	11
6. RSU Jenderal Ahmad Yani	7	1	15	8	31
7. Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Kota Metro	2	17	5	6	30
8. Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Metro	4	4	19	2	29
9. Dinas Kesehatan Kota Metro	2	1	29	10	42
10. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Metro	10	30	13	17	70
11. Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Metro	2	0	5	3	10
12. Dinas Perhubungan Kota Metro	1	3	8	5	17
13. Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Metro	0	0	6	1	7
14. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Usaha Menengah Dan Perindustrian Kota Metro	0	1	4	0	5
15. Dinas Sosial Kota Metro	1	0	1	1	3
16. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Metro	0	0	1	1	2
17. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Metro	1	2	9	5	17
18. Dinas Kependudukan Dan Pencatatab Sipil Kota Metro	0	0	3	2	5
19. Dinas Perdagangan Kota Metro	0	10	4	0	14
20. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Metro	1	0	6	0	7
Sub Jumlah/ Sub Total	39	72	162	68	341

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.2.7

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ <i>Group</i>				Jumlah
	II/a	II/b	II/c	II/d	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
21. Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro	9	12	24	2	47
22. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro	0	1	1	3	5
23. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Metro	0	3	5	5	13
24. . Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Metro	0	0	2	0	2
25. Inspektorat Kota Metro	0	2	5	0	7
26. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Metro	1	0	2	1	4
27. Badan Kepegawaiaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Metro	0	1	7	1	9
28. Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro	0	0	4	1	5
29. Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro	1	7	2	11	1
30. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Metro	1	0	6	1	8
31. Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Metro	0	1	6	1	8
32. Kantor BNN Kota Metro	0	1	2	0	3
33. Kecamatan Metro Pusat	0	0	4	1	5
34. Kecamatan Metro Utara	0	2	0	1	3
35. Kecamatan Metro Barat	0	1	2	1	4
36. Kecamatan Metro Timur	0	0	4	1	5
37. Kecamatan Metro Selatan	1	1	0	3	5
38. Kelurahan Metro	0	0	3	0	3
39. Kelurahan Yosomulyo	0	0	0	0	0
40. Kelurahan Imopuro	0	0	0	1	1
41. Kelurahan Hadimulyo Timur	0	0	0	0	0
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	13	32	79	34	138

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.2.7

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ Group				Jumlah
	II/a	II/b	II/c	II/d	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
42. Kelurahan Hadimulyo Barat	0	0	0	0	0
43. Kelurahan Iringmulyo	1	0	1	1	3
44. Kelurahan Yosodadi	2	0	1	0	3
45. Kelurahan Yosorejo	1	0	1	0	2
46. Kelurahan Tejoasari	0	0	0	0	0
47. Kelurahan Tejo Agung	0	0	0	1	1
48. Kelurahan Banjarsari	0	0	2	0	2
49. Kelurahan Purwosari	0	0	1	2	3
50. Kelurahan Purwoasri	0	0	1	0	1
51. Kelurahan Karang Rejo	0	0	0	4	4
52. Kelurahan Mulyojati	0	0	1	0	1
53. Kelurahan Ganjar Agung	0	1	0	2	3
54. Kelurahan Ganjar Asri	0	0	1	0	1
55. Kelurahan Mulyosari	0	0	0	1	1
56. Kelurahan Rejomulyo	0	0	3	0	3
57. Kelurahan Margorejo	0	0	1	0	1
58. Kelurahan Margodadi	0	0	2	0	2
59. Kelurahan Sumbersari Bantul	0	0	3	0	3
FUNGSIONAL					
a. Guru & Pengawas	0	1	3	6	10
b. Non Guru	0	2	50	37	89
Jumlah/ Total	56	102	317	147	622

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality

Tabel 2.2.8 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan (Golongan III) di Kota Metro, 2018

Number of Civil Servant by Department or Government Institution and Group (Group III) in Metro Municipality, 2018

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ <i>Group</i>				Jumlah
	III/a	III/b	III/c	III/d	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pejabat Negara	0	0	0	0	0
2. Staf Ahli	0	0	1	0	1
3. Sekretariat Daerah	28	20	22	16	86
4. Sekretariat KPU Kota Metro	0	0	0	1	1
5. Sekretariat DPRD	3	7	7	6	23
6. RSU Jenderal Ahmad Yani	8	18	9	17	52
7. Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Kota Metro	9	14	18	8	49
8. Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Metro	5	5	8	8	26
9. Dinas Kesehatan Kota Metro	19	30	25	16	90
10. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Metro	14	48	14	15	91
11. Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Metro	0	10	10	13	33
12. Dinas Perhubungan Kota Metro	4	5	5	10	24
13. Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Metro	0	5	6	7	18
14. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Usaha Menengah Dan Perindustrian Kota Metro	0	3	5	10	18
15. Dinas Sosial Kota Metro	1	1	4	5	11
16. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Metro	1	3	5	8	17
17. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Metro	8	13	4	27	52
18. Dinas Kependudukan Dan Pencatatab Sipil Kota Metro	2	6	8	9	25
19. Dinas Perdagangan Kota Metro	3	3	7	12	25
20. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Metro	2	6	6	13	27
21. Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro	4	7	10	6	27
Sub Jumlah/ Sub Total	107	197	164	201	669

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.2.8

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ <i>Group</i>				Jumlah
	III/a	III/b	III/c	III/d	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro	5	6	8	9	28
23. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Metro	1	4	4	5	14
24. . Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Metro	2	3	9	24	38
25. Inspektorat Kota Metro	3	6	1	3	13
26. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Metro	4	9	9	9	31
27. Badan Kepegawaiaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Metro	4	9	18	23	54
28. Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro	5	8	8	12	33
29. Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro	4	16	18	6	44
30. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Metro	0	1	2	4	7
31. Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Metro	0	5	2	6	13
32. Kantor BNN Kota Metro	1	1	1	2	5
33. Kecamatan Metro Pusat	2	3	3	5	13
34. Kecamatan Metro Utara	1	6	3	3	13
35. Kecamatan Metro Barat	0	2	3	10	15
36. Kecamatan Metro Timur	1	1	3	6	11
37. Kecamatan Metro Selatan	1	3	0	5	9
38. Kelurahan Metro	1	1	2	3	7
39. Kelurahan Yosomulyo	2	1	1	3	7
40. Kelurahan Imopuro	0	2	4	1	7
41. Kelurahan Hadimulyo Timur	0	3	2	2	7
Sub Jumlah/ Sub Total	37	90	101	141	369

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.2.8

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ Group				Jumlah
	III/a	III/b	III/c	III/d	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
42. Kelurahan Hadimulyo Barat	3	1	2	1	7
43. Kelurahan Iringmulyo	0	0	3	2	5
44. Kelurahan Yosodadi	1	0	4	0	5
45. Kelurahan Yosorejo	0	2	1	1	4
46. Kelurahan Tejoasari	0	0	2	2	4
47. Kelurahan Tejo Agung	1	0	5	0	6
48. Kelurahan Banjarsari	1	1	1	3	6
49. Kelurahan Purwosari	0	0	3	2	5
50. Kelurahan Purwoasri	1	3	3	1	8
51. Kelurahan Karang Rejo	0	3	1	1	5
52. Kelurahan Mulyojati	0	2	5	1	8
53. Kelurahan Ganjar Agung	0	1	5	0	6
54. Kelurahan Ganjar Asri	0	2	3	1	6
55. Kelurahan Mulyosari	0	1	4	0	5
56. Kelurahan Rejomulyo	0	2	2	2	6
57. Kelurahan Margorejo	1	1	3	0	5
58. Kelurahan Margodadi	1	1	3	1	6
59. Kelurahan Summersari Bantul	0	1	3	2	6
FUNGSIONAL					
a. Guru & Pengawas	51	163	138	105	457
b. Non Guru	100	108	118	145	471
Jumlah/ Total	308	586	584	618	2096

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality

Tabel 2.2.9 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan (Golongan IV) di Kota Metro, 2018

Number of Civil Servant by Department or Government Institution and Group (Group IV) in Metro Municipality, 2018

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ <i>Group</i>					Jumlah
	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pejabat Negara	0	0	0	0	0	0
2. Staf Ahli	0	2	4	0	0	6
3. Sekretariat Daerah	12	3	3	1	0	19
4. Sekretariat KPU Kota Metro	3	0	0	0	0	3
5. Sekretariat DPRD	3	0	1	0	0	4
6. RSU Jenderal Ahmad Yani	12	3	1	0	0	16
7. Dinas Pekerjaan Umum Dan Tata Ruang Kota Metro	1	1	2	0	0	4
8. Dinas Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kota Metro	5	0	1	0	0	6
9. Dinas Kesehatan Kota Metro	7	0	0	0	0	7
10. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Metro	10	1	1	0	0	12
11. Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata Kota Metro	6	1	1	0	0	8
12. Dinas Perhubungan Kota Metro	2	1	0	0	0	3
13. Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Metro	0	2	0	0	0	2
14. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Kecil, Usaha Menengah Dan Perindustrian Kota Metro	5	0	1	0	0	6
15. Dinas Sosial Kota Metro	3	1	0	0	0	4
16. Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Metro	3	2	1	0	0	6
17. Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian Dan Perikanan Kota Metro	11	1	1	0	0	13
18. Dinas Kependudukan Dan Pencatatab Sipil Kota Metro	4	1	1	0	0	6
19. Dinas Perdagangan Kota Metro	5	1	1	0	0	7
20. Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Kota Metro	4	2	1	0	0	7
21. Dinas Lingkungan Hidup Kota Metro	6	0	1	0	0	7
Sub Jumlah/ Sub Total	102	22	21	1	0	146

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.2.9

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ <i>Group</i>					Jumlah <i>Total</i>
	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d	IV/e	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Metro	3	1	1	0	0	5
23. Satuan Polisi Pamong Praja Kota Metro	4	1	1	0	0	6
24. . Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Metro	5	3	2	0	0	10
25. Inspektorat Kota Metro	3	2	1	0	0	6
26. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Metro	6	1	1	0	0	8
27. Badan Kepegawaiaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Metro	5	1	0	0	0	6
28. Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Metro	3	2	1	0	0	6
29. Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Metro	2	1	1	0	0	4
30. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Metro	1	0	0	0	0	1
31. Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kota Metro	2	0	0	0	0	2
32. Kantor BNN Kota Metro	1	1	0	0	0	2
33. Kecamatan Metro Pusat	1	0	0	0	0	1
34. Kecamatan Metro Utara	1	0	0	0	0	0
35. Kecamatan Metro Barat	0	0	0	0	0	1
36. Kecamatan Metro Timur	0	1	0	0	0	1
37. Kecamatan Metro Selatan	2	1	0	0	0	0
38. Kelurahan Metro	0	0	0	0	0	0
39. Kelurahan Yosomulyo	0	0	0	0	0	0
40. Kelurahan Imopuro	0	0	0	0	0	0
41. Kelurahan Hadimulyo Timur	0	0	0	0	0	0
Sub Jumlah/ Sub Total	39	15	8	0	0	59

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.2.9

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Department/Government Institution</i>	Golongan/ <i>Group</i>				IV/e <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
	IV/a	IV/b	IV/c	IV/d		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
42. Kelurahan Hadimulyo Barat	0	0	0	0	0	0
43. Kelurahan Iringmulyo	0	0	0	0	0	0
44. Kelurahan Yosodadi	0	0	0	0	0	0
45. Kelurahan Yosorejo	0	0	0	0	0	0
46. Kelurahan Tejoasari	0	0	0	0	0	0
47. Kelurahan Tejo Agung	0	0	0	0	0	0
48. Kelurahan Banjarsari	0	0	0	0	0	0
49. Kelurahan Purwosari	0	0	0	0	0	0
50. Kelurahan Purwoasri	0	0	0	0	0	0
51. Kelurahan Karang Rejo	0	0	0	0	0	0
52. Kelurahan Mulyojati	0	0	0	0	0	0
53. Kelurahan Ganjar Agung	0	0	0	0	0	0
54. Kelurahan Ganjar Asri	0	0	0	0	0	0
55. Kelurahan Mulyosari	0	0	0	0	0	0
56. Kelurahan Rejomulyo	0	0	0	0	0	0
57. Kelurahan Margorejo	0	0	0	0	0	0
58. Kelurahan Margodadi	0	0	0	0	0	0
59. Kelurahan Sumbersari Bantul	0	0	0	0	0	0
FUNGSIONAL						
a. Guru & Pengawas	307	309	1	1	0	618
b. Non Guru	63	13	3	1	1	81
Jumlah/ Total	511	359	33	3	1	907

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Metro/Regional Agency for Employee Affairs and Development of Human Resources of Metro Municipality

Tabel 2.2.10 Banyaknya Personil TNI dan POLRI Menurut Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2018
The Number of TNI and Police Personnel by Grade and Sex in Metro Municipality, 2018

Kesatuan/ <i>Unit</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Perwira Tinggi			
TNI	0	0	0
POLRI	0	0	0
Perwira Menengah			
TNI	3	0	3
POLRI	4	1	5
Perwira Pertama			
TNI	21	0	21
POLRI	40	5	45
Bintara Tinggi			
TNI	66	0	66
POLRI	87	1	88
Bintara			
TNI	262	0	262
POLRI	305	35	340
Tamtama			
TNI	71	0	71
POLRI	0	0	0

Sumber/*Source*: KODIM dan Polres Kota Metro/*KODIM and Polres of Metro Municipality*

Tabel 2.2.11 Komposisi Anggota DPRD Kota Metro Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2018

Composition of Regional House of Representative of Metro Municipality by Parliament Fraction and Sex, 2018

Fraksi/Parliament Fraction	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Demokrat	3	2	5
2. Partai Amanat Nasional	1	2	3
3. PDI Perjuangan	2	2	4
4. Partai Golkar	2	1	3
5. Gerindra	2	1	3
6. PKS	3	0	3
7. Kebangkitan Nasional	4	0	4
Metro	17	8	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Metro/Secretary of Regional House of Representative of Metro Municipality

Tabel 2.2.12 Komposisi Anggota DPRD Kota Metro Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2018
Composition of Regional House of Representative of Metro Municipality by Political Party and Sex, 2018

Partai Politik/ <i>Political Party</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Demokrat	2	2	4
2. Partai Amanat Nasional	1	2	3
3. PDI Perjuangan	2	2	4
4. Partai Golkar	2	1	3
5. Partai Gerindra	2	1	3
6. Partai Keadilan Sejahtera	3	0	3
7. Partai Kebangkitan Bangsa	2	0	2
8. Partai Hanura	1	0	1
9. Partai Nasdem	2	0	2
Metro	17	8	25

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kota Metro/*Secretary of Regional House of Representative of Metro Municipality*

Tabel 2.2.13 Komposisi Anggota DPRD Kota Metro Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2018

Composition of Regional House of Representative of Metro Municipality by Level Education and Sex, 2018

Tingkat Pendidikan/ <i>Level Education</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SMU	4	0	4
2. Diploma I	0	0	0
3. Diploma II	0	0	0
4. Diploma III	1	0	1
5. Diploma IV	0	0	0
6. Strata 1 (S1)	11	7	18
7. Strata 2 (S2)	1	1	2
8. Strata 3 (S3)	0	0	0
Metro	17	8	25

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kota Metro/*Secretary of Regional House of Representative of Metro Municipality*

Tabel 2.2.14 Komposisi Anggota DPRD Kota Metro Menurut Komisi dan Fraksi, 2018

Composition of Regional House of Representative of Metro Municipality by Commission and Parliament Fraction, 2018

Komisi/ Comission	Fraksi Partai Demo- krat	Fraksi PAN	Fraksi PDI Perju- angan	Fraksi Partai Golkar	Fraksi Gerin- dra	Fraksi PKS	Fraksi Kebang- kitan Nasional	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	2	1	1	1	0	1	1	7
II	2	1	2	1	1	1	1	9
III	1	1	1	1	2	1	2	9
Metro	5	3	4	3	3	3	4	25

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Metro/Secretary of Regional House of Representative of Metro Municipality

Tabel 2.2.15 Banyaknya Produk DPRD Kota Metro Menurut Jenis Keputusan, 2018

The Number of Parliament's Product by Type of Decision, 2018

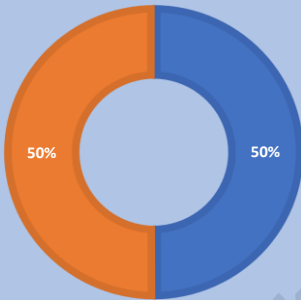
Jenis Keputusan <i>Type of Decision</i>	2018
(1)	(2)
1. Peraturan Daerah/ <i>Local Regulations</i>	15
2. Keputusan Dewan/ <i>Council Decision</i>	13
3. Keputusan Pimpinan Dewan/ <i>Chairman of the Council's Decision</i>	27
4. Kesimpulan Pendapat/ <i>Conclusion of the Opinion</i>	0
5. Pendapat Panitia/ <i>Opinion of the Committee</i>	0
6. Berita Acara/ <i>Official Report</i>	14
Jumlah/ Total	69

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Metro/Secretary of Regional House of Representative of Metro Municipality

Tabel 2.2.16 Banyaknya Kegiatan Sidang DPRD Kota Metro, 2018
Table *The Number of Parliament's Activity Session in Metro Municipality, 2018*

Jenis Kegiatan <i>Type of Activities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Sidang Istimewa/ <i>Extraordinary Session</i>	3
2. Sidang Paripurna/ <i>Plenary Session</i>	23
3. Sidang Khusus/ <i>Special Session</i>	5
4. Badan Musyawarah/ <i>Deliberative Committee</i>	20
5. Panitia Khusus/ <i>Special Committee</i>	8
6. Badan Anggaran/ <i>Budget Committee</i>	13
7. Badan Legislasi/ <i>Legislatif Committee</i>	1
Jumlah/ Total	74

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Metro/*Secretary of Regional House of Representative of Metro Municipality*



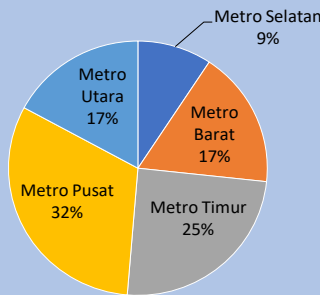
82.494 Jiwa



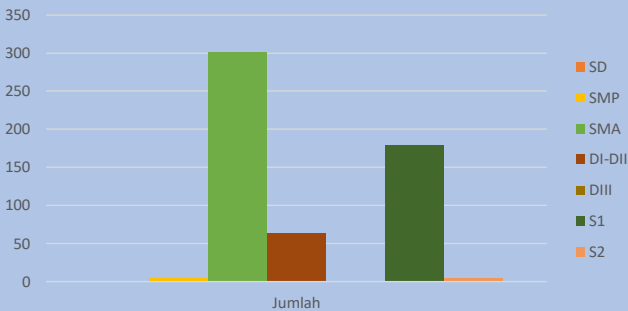
82.699 Jiwa

Sex Ratio = 99,8

Persentase Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Kota Metro Tahun 2018



Jumlah Pencari Kerja Menurut Pendidikan di Kota Metro tahun 2018



<https://metrokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the

penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap seperti tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

enumerators, on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The population growth rate** is the number that show percentage of

persentase pertumbuhan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. **Population density** is the number of inhabitant per square kilometre.

Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis:

The population density is divided into three types:

- a) Kepadatan penduduk kasar (*Crude Population Density*), yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.

- a) *Crude Population Density* shows the large number of people for every square kilometre.

- b) Kepadatan fisiologis (*Physiological Density*), yang menyatakan banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (*cultivable land*).

- b) *Physiological Density* shows number of people for every square kilometre area of planted land (*cultivable land*).

- c) Kepadatan Agraris (*Agriculture Density*), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap kilometer persegi wilayah *cultivable land*. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian.

- c) *Density Agriculture (Agriculture Density)*, shows the number of resident farmers for every square kilometre area of cultivable land. This illustrates the size of the intensity of farming and farm labor intensity.

Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan karena selain data dan cara perhitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandardisasi dengan luas wilayah.

Crude Population Density is a commonly used measure of population distribution because not only data and calculation methods are simple, but also this measure has been standardized by area.

5. **Sex ratio** is the ratio of males

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama dan makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan sehari-hari bersama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah *population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
8. **Household** is a person or a group of people living in a physical/census building or part there of who make common provision for food and other essentials of living.
9. **Household members** are all people who usually live in a particular household regardless of their location at the time of enumeration.

pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah **migrasi seumur hidup** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah **migrasi risen** disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan
 10. **Average household size** is the average number of household members per household.
 11. **Lifetime migration** terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
 12. **Recent migration** terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
 13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 14. **Labor force** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 15. **Working** means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family

SOCIAL

lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

19. **Pengangguran** terdiri dari:

- a) Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
- b) Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
- c) Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari

worker/s for any economic activity).

16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

19. **Unemployment** is composed of:

- a) Those who do not have a job and looking for work.
- b) Those who did not have jobs and preparing a business.
- c) Those who did not have jobs and are not looking for a job, because it is impossible to get a

- pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
- d) Mereka yang sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
13. **Bukan angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
14. **Tingkat partisipasi angkatan kerja** adalah Persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
15. **Tingkat pengangguran** adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja
16. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. **Berusaha dibantu buruh tidak**
- job.*
- d) *Those who already have a job, but have not started working.*
20. ***Non labor force*** is the working age population (15 years and over) who are still in school, taking care of the household or carry out other activities in addition to private events.
21. ***The labor force participation rate*** is the percentage of the labor force to the working age population.
22. ***The unemployment rate*** is the percentage of unemployed to the labor force
23. ***Own-account worker*** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
24. ***Employer assisted by temporary***

tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

***workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

18. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

25. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

19. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.

26. ***Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

20. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam

27. ***Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1*

sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

21. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

28. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://metrokota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION**

Penduduk Kota Metro berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 165.193 jiwa yang terdiri atas 82.494 jiwa penduduk laki-laki dan 82.699 jiwa penduduk perempuan. Besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99,84.

Kepadatan penduduk di Kota Metro tahun 2018 mencapai 2.371 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 5 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Metro Pusat dengan kepadatan sebesar 4.580 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Metro Selatan sebesar 1.071 jiwa/km². Sementara itu jumlah rumah tangga di Kota Metro sebanyak 41.298 rumah tangga.

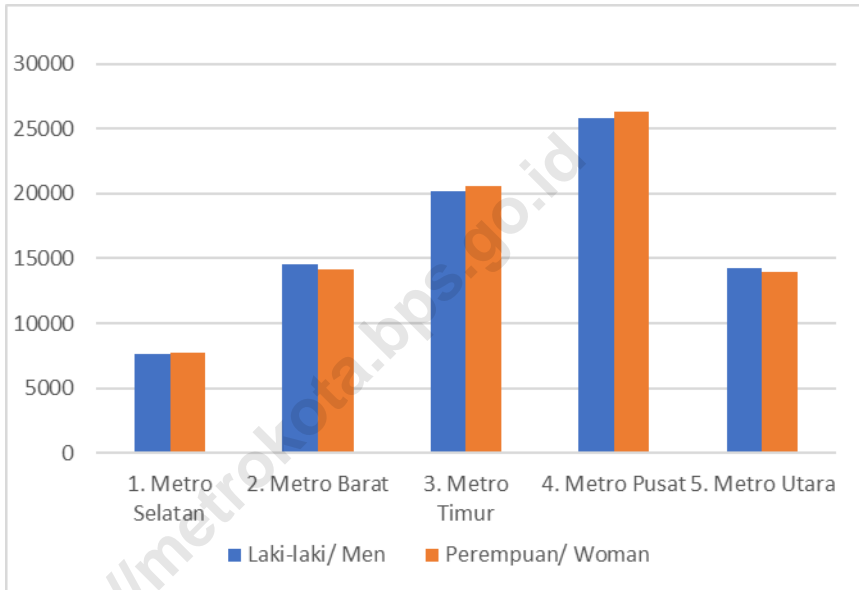
Metro municipality population based population projections for 2018 were 162.976 people consisting of 81.421 male and 81.555 female. The magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 99,84.

Population density of Metro municipality in 2018 reached 2.371 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 5 subdistrict are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Metro Pusat subdistrict with the number of density are 4.522 people/km² and the lowest in Metro Selatan subdistrict with 1.063 people/km². Meanwhile, the total of households is 41.741.

<https://metrokota.bps.go.id>

Gambar 3. Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2018
Picture

Number of Population by Subdistrict and Sex in Metro Municipality, 2018



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

<https://metrokota.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018
Population, Area and Population Density by Subdistrict in Metro Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Wilayah		Jumlah Penduduk (jiwa)*		Kepadatan Penduduk (Jiwa/ Km ²)
	<i>km²</i>	%	<i>jumlah</i>	%	<i>Population Density</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Metro Selatan	14,33	20,85%	15 351	9,35%	1 071
2. Metro Barat	11,28	16,41%	28 740	17,39%	2 548
3. Metro Timur	12,10	17,60%	40 678	24,55%	3 362
4. Metro Pusat	11,39	16,57%	52 162	31,60%	4 580
5. Metro Utara	19,64	28,57%	28 262	17,11%	1 439
Metro	68,74	100%	165 193	100%	2 403

*Berdasarkan proyeksi (*forecasting*) hasil Sensus Penduduk 2010

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2018

Number of Population by Subdistrict and Sex in Metro Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk/ <i>Population*</i>			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki/ <i>Men</i>	Perempuan/ <i>Woman</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>Ratio of Sex</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Selatan	7 653	7 698	15 351	99,4
2. Metro Barat	14 573	14 167	28 740	102,9
3. Metro Timur	20 148	20 530	40 678	98,1
4. Metro Pusat	25 841	26 321	52 162	98,2
5. Metro Utara	14 279	13 983	28 262	102,21
Metro	82 494	82 699	165 193	99.8

*Berdasarkan proyeksi (*forecasting*) hasil Sensus Penduduk 2010

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kota Metro, 2014-2018

Number of Population by Sex in Metro Municipality, 2014-2018

Tahun <i>Year</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	78 078	77 914	155 992
2015	79 191	79 224	158 415
2016	80 300	80 429	160 729
2017	81 421	81 555	162 976
2018	82 494	82 699	165 193

*Berdasarkan proyeksi (*forecasting*) hasil Sensus Penduduk 2010

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kota Metro, 2016-2018
Number of Population, Households, and the Average Household Members in Metro Municipality, 2016-2018

Tahun	Jumlah Penduduk (orang)*	Jumlah Rumah Tangga	Rata-rata Anggota Rumah Tangga
<i>Year</i>	<i>Population</i>	<i>Households</i>	<i>Average Household Members</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	160 729	40 905	4
2017	162 976	41 741	4
2018	165 193	42 298	4

*Berdasarkan proyeksi (*forecasting*) hasil Sensus Penduduk 2010

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Tabel 3.1.5 Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2018
Number of Population by Age Group and Sex in Metro Municipality, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	Laki-laki/ <i>Men</i>	Perempuan/ <i>Woman</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	6 826	6 494	13 320
5 - 9	7 518	7 131	14 649
10 - 14	6 891	6 704	13 595
15 - 19	7 626	8 546	16 172
20 - 24	7 101	7 008	14 109
25 - 29	6 110	5 956	12 066
30 - 34	6 322	6 338	12 660
35 - 39	6 599	6 548	13 147
40 - 44	6 619	6 563	13 182
45 - 49	5 614	5 653	11 267
50 - 54	4 939	4 838	9 777
55 - 59	3 944	4 014	7 958
60 - 64	2 686	2 481	5 167
65 - 69	1 565	1 707	3 272
70+	2134	2718	4852
Jumlah/<i>Total</i>	82 494	82 699	165 193

*Berdasarkan proyeksi (*forecasting*) hasil Sensus Penduduk 2010

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik Kota Metro/*BPS-Statistics of Metro Municipality*

Tabel 3.1.6 Jumlah Kelahiran dan Kematian Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018

Number of Births and Deaths by Subdistrict in Metro Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelahiran/ <i>Births</i>			Kematian/ <i>Deaths</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	241	233	474	127	96	223
Metro Barat	323	311	64=34	67	47	114
Metro Timur	390	364	734	276	344	620
Metro Pusat	394	350	852	443	459	902
Metro Utara	317	174	667	292	294	586
METRO	1 473	1 641	3 114	1 279	1 391	2 670

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Metro/Citizenship and Civil Registration of Metro Municipality

Tabel 3.1.7 Jumlah Migrasi Penduduk (Datang-Pergi) Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018
Number of Population Migration (Come-Go) by Subdistrict in Metro Municipality, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pendatang/ <i>Coming People</i>			Pindah/ <i>Moving People</i>		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	147	458	321	106	113	219
Metro Barat	261	279	540	162	181	343
Metro Timur	354	380	734	276	344	620
Metro Pusat	394	350	852	443	459	902
Metro Utara	317	174	667	292	294	586
METRO	1 473	1 641	3 114	1 279	1 391	2 670

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Metro/Citizenship and Civil Registration of Metro Municipality

Tabel 3.1.8 Banyaknya Penduduk yang Telah Mengajukan Permohonan Akte Kelahiran dan Akte Perkawinan di Kota Metro, 2018
Number of People that Has Applying for Birth Certificate and Marriage Certificate in Metro Municipality, 2018

Bulan/ Month	Akte Kelahiran/ Birth Certificate	Akte Perkawinan/ Marriage Certificate
(1)	(2)	(3)
Januari/ January	326	5
Februari/ February	285	5
Maret/ March	336	4
April/ April	309	5
Mei/ May	306	5
Juni/ June	172	3
Juli/ July	421	3
Agustus/ August	280	3
September/ September	340	4
Oktober/ October	383	7
November/ November	325	4
Desember/ December	288	7
Jumlah/Total	3 771	50

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Metro/Citizenship and Civil Registration of Metro Municipality

3.2 KETENAGAKERJAAN/*LABOUR*

Tabel 3.2.1 Jumlah Pencari Kerja yang Mendaftarkan Diri di Dinas Tenaga Kerja Kota Metro Menurut Status dan Jenis Kelamin, 2018

Number of Job Seekers Registering in Labour Department of Metro Municipality by Status and Sex, 2018

	Status <i>Status</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>	
		Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Belum ditempatkan pada tahun yang lalu	0	0
2.	Terdaftar	256	298
3.	Telah ditempatkan	65	81
4.	Dihapuskan	0	0
5.	Belum ditempatkan pada akhir tahun	0	0
	Jumlah	321	379

Sumber/*Source*:Dinas Tenaga Kerja Kota Metro/*Labour Department of Metro Municipality*

Tabel 3.2.2 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Metro, 2018

Registered Job Seekers by Level of Education in Metro Municipality, 2018

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	1
2. SLTP/ <i>Secondary School</i>	4
3. SLTA/ <i>High School</i>	302
4. Diploma I & II/ <i>Diploma I & II</i>	64
5. Sarjana Muda/ <i>DIII/ Advance Diploma Degree</i>	-
6. Sarjana/ <i>S1/ Bachelor Degree</i>	179
7. Master/ <i>S2</i>	4
Jumlah/ <i>Total</i>	554

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Metro / *Labour Department of Metro Municipality*

Tabel 3.2.3 Pencari Kerja yang Teraftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Umur di Kota Metro, 2018
Registered Job Seekers by Level of Education and Age in Metro Municipality, 2018

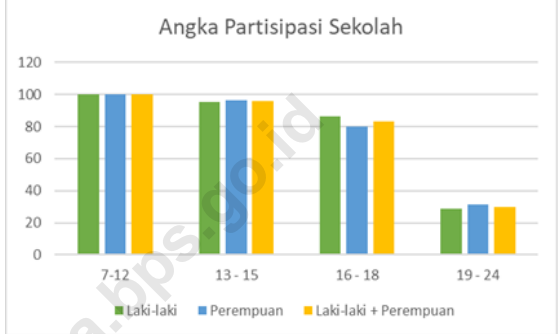
	Tingkat Pendidikan/ <i>Level of Education</i>	Umur/ <i>Age</i>			Jumlah/ <i>Total</i>
		10-19 th	20-29 th	>=30 th	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	0	0	1	1
2.	SLTP/ <i>Secondary School</i>	0	2	2	4
3.	SLTA/ <i>High School</i>	140	125	37	302
4.	Diploma I & II/ <i>Diploma I & II</i>	0	6	4	10
5.	Sarjana Muda/ DIII/ <i>Advance Diploma Degree</i>	0	42	12	54
6.	Sarjana/ S1/ <i>Bachelor Degree</i>	0	161	18	179
7.	S2	0	1	3	4
	Jumlah/ <i>Total</i>	140	337	77	554

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kota Metro /Labour Department of Metro Municipality

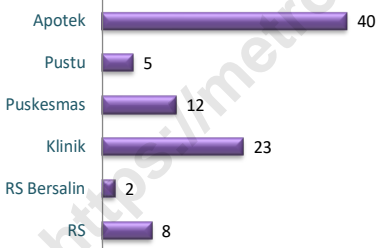
<https://metrokota.bps.go.id>



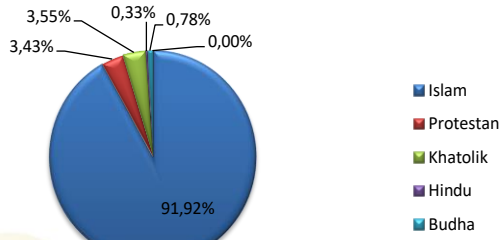
	APM	APK
	100%	108,37%
	94,18%	94,19%
	83,18%	88,40%
	27,96%	31,17%



Jumlah Fasilitas Kesehatan Di Kota Metro Tahun 2018



Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama 2018



<https://metrokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Angka Partisipasi Sekolah (APS)**
Proporsi dari semua anak yang masih sekolah pada suatu kelompok umur tertentu terhadap penduduk dengan kelompok umur yang sesuai.
2. **Angka Partisipasi Murni (APM)**
Proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
3. **Angka Partisipasi Kasar (APK)**
Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu.
4. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
5. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal

TECHNICAL NOTES

1. **School Participation Rate (APS)** is proportion of school children at a certain age of education in the age group which appropriate with that education.
2. **Angka Partisipasi Murni (APM)** is proportion of school children in a certain age group who attend school at levels that appropriate to their age group.
3. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** is proportion of school children at a certain level in the age group that appropriate to that level of education.
4. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
5. **Attending school** is someone who is currently attending primary,

(Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

6. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

7. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

8. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.

6. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

7. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

8. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

9. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
10. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan
9. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
10. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
- The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - The High Education consists of the education level after the secondary education that*

diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

11. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

11. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

12. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

12. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

13. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

13. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

14. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan

14. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually

berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

15. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

16. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara

under the control of doctor/medical personnel.

15. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

16. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

Pemberian Izin Apotek).

17. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
18. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
19. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
20. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang
17. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
18. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
19. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for institution, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
20. **The case detection rate for all forms of tuberculosis** is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by

diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

21. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
22. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
23. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG

WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

21. **The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases** is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes (“cured” and “treatment completed” respectively).
22. **Cummulative AIDS case** is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.
23. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

- diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
24. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
25. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
26. **Air leding** adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
27. **Sumur terlindung** adalah air yang
24. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
25. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
26. **Pipe water** is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.
27. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8

berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

28. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri

adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

29. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan

ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

30. Jumlah tindak pidana

menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

28. *Own ownership property status* is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

29. *Reported crime incidence* includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

30. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

31. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

31. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

32. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

32. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

33. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak

33. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

34. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

34. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

SOCIAL

35. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
36. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
37. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
38. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
39. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
40. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
35. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
36. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
37. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
38. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
39. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
40. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

41. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
42. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
43. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
41. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
42. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
43. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

44. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (Poverty Severity Index- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

44. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita

sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index-P₁*, and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index-P₂*.

45. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

45. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the *Human Development Report*. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

<https://metrokota.bps.go.id>

ULASAN

Data yang disajikan dalam bab ini mencakup berbagai informasi yang terangkum dalam sub bab pendidikan, kesehatan, agama, kriminalitas, dan kemiskinan. Dalam lingkup informasi pendidikan disajikan data antara lain; jumlah sekolah, kelas, guru dan murid dari Taman Kanak-Kanak (TK) sampai Sekolah Menengah Atas/ Kejuruan (SMA/K).

Pada tingkat TK, terdapat 65 sekolah, SD terdapat 62, Di tingkat SLTP terdapat 27 sekolah dan untuk tingkat SMA terdapat 17 sekolah.

Untuk bidang kesehatan, jumlah Puskesmas dan Puskesmas (pembatu) Pustu di Kota Metro pada tahun 2018 masing-masing tercatat 14 unit dan 12 unit.

DESCRIPTION

The data presented in this chapter includes a variety of information summarized in the subchapter of education, health, religion, crime, and poverty. Within the scope of education, it provides some information such as the number of schools, class-rooms, teachers and students from elementary school till the high school. The data of students from elementary school till the high school.

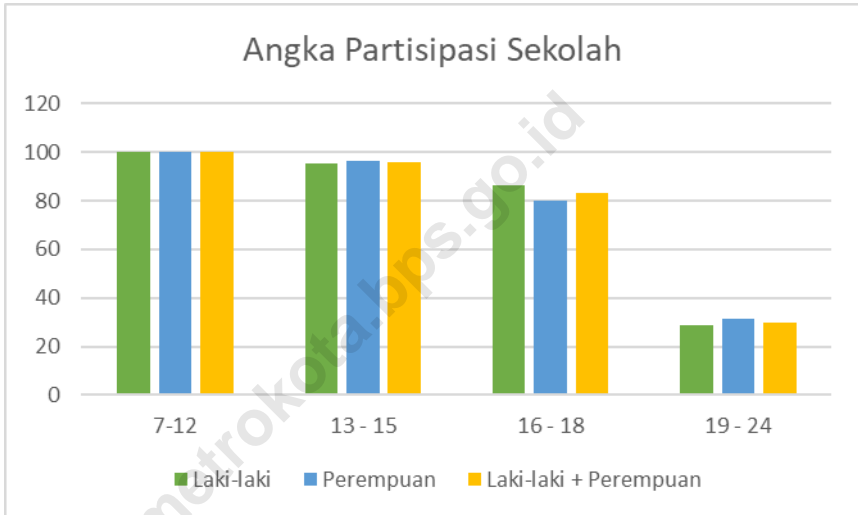
At the kindergarden level there are 65 schools, primary school are 65 schools At junior high school level, there are 27 school and at the senior high school level, there are 17 school.

For the health sector, in 2018 the number of Public Health Centers (Puskesmas) and subsidiary Public Health Centers (Pustu) in Metro City is 14 units and 156 units respectively.

<https://metrokota.bps.go.id>

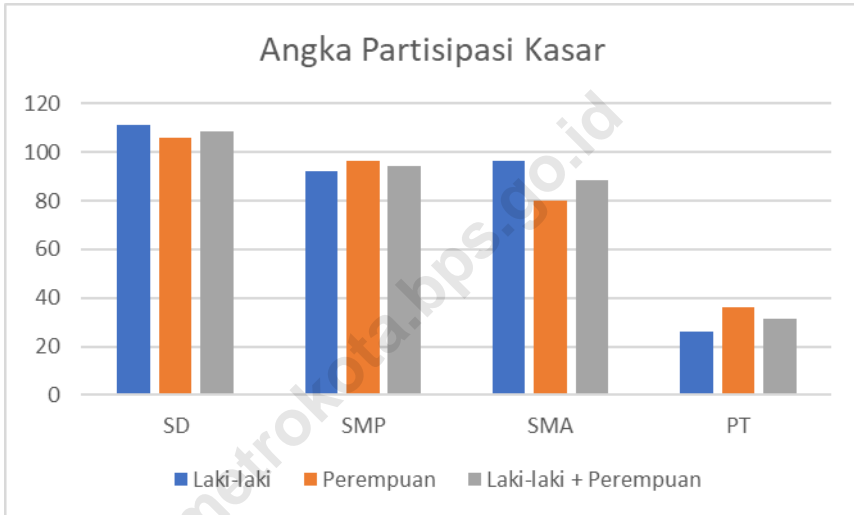
Gambar 4. Angka Partisipasi Sekolah, Angka Partisipai Kasar, dan Angka Partisipasi Murni Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Metro 2018

School Enrollment Ratio (SER), Net Enrollment Ratio (NER) dan Gross Enrollment Ratio (GER) in Metro Municipality, 2018



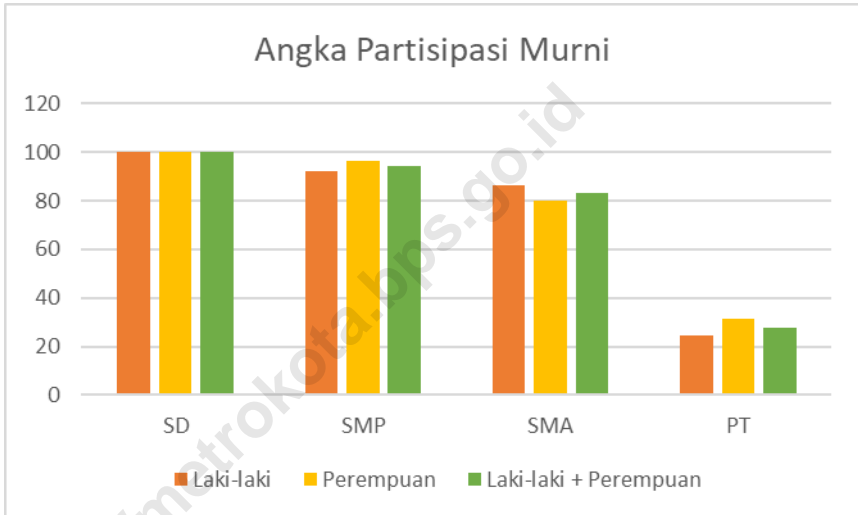
Gambar 4. Angka Partisipasi Sekolah, Angka Partisipasi Kasar, dan Angka Partisipasi Murni Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Metro 2018

School Enrollment Ratio (SER), Net Enrollment Ratio (NER) dan Gross Enrollment Ratio (GER) in Metro Municipality, 2018



Gambar 4. Angka Partisipasi Sekolah, Angka Partisipai Kasar, dan Angka Partisipasi Murni Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Metro 2018

School Enrollment Ratio (SER), Net Enrollment Ratio (NER) dan Gross Enrollment Ratio (GER) in Metro Municipality, 2018



<https://metrokota.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/School		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Total/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	9	9
Metro Barat	1	12	13
Metro Timur	1	10	11
Metro Pusat	1	20	21
Metro Utara	1	10	11
METRO	4	61	65

Sumber/*Source*:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan / *The Ministry of Education and Culture*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	11	25	36
Metro Barat	2	26	28
Metro Timur	10	21	31
Metro Pusat	11	19	371
Metro Utara	3	21	24
METRO	37	122	159

Sumber/Source: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan / *The Ministry of Education and Culture*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Student</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>	Swasta/ <i>Private</i>	Total/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	496	496
Metro Barat	0	450	450
Metro Timur	102	1 080	1 182
Metro Pusat	82	1 274	1 356
Metro Utara	135	517	652
METRO	319	3 817	4 136

Sumber/*Source*:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan / *The Ministry of Education and Culture*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Raudhatul Atfhfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudhatul Atfhfal (RA) Under Religion Ministry by Sub District, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	2	2
Metro Barat	0	0	0
Metro Timur	0	2	2
Metro Pusat	0	3	3
Metro Utara	0	2	2
METRO	0	9	9

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Metro/ Religion Ministry of Metro Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	8	8
Metro Barat	0	0	0
Metro Timur	0	9	9
Metro Pusat	0	33	33
Metro Utara	0	11	11
METRO	0	61	61

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Metro/ Religion Ministry of Metro Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.2

Kecamatan Subdistrict	Murid/Student		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	62	62
Metro Barat	0	0	0
Metro Timur	0	67	67
Metro Pusat	0	136	136
Metro Utara	0	106	106
METRO	0	371	371

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Metro/ Religion Ministry of Metro Municipality

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	8	2	10
Metro Barat	9	4	13
Metro Timur	10	2	12
Metro Pusat	12	7	19
Metro Utara	8	0	8
METRO	47	15	62

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan / The Ministry of Education and Culture

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan			127
Metro Barat			148
Metro Timur			220
Metro Pusat			371
Metro Utara			146
METRO			1.012

Sumber/*Source*:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan / *The Ministry of Education and Culture*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Student		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	803	713	1.516
Metro Barat	1.909	616	2.525
Metro Timur	2.668	857	3.525
Metro Pusat	3.445	2.769	6.214
Metro Utara	2.205	0	2.205
METRO	11.030	4.955	15.985

Sumber/Source: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan / *The Ministry of Education and Culture*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under Religion Ministry by Sub District, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	1	1
Metro Barat	0	0	0
Metro Timur	0	0	0
Metro Pusat	3	3	6
Metro Utara	0	2	2
METRO	3	6	9

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Metro/ Religion Ministry of Metro Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	11	11
Metro Barat	0	0	0
Metro Timur	0	0	0
Metro Pusat	68	39	107
Metro Utara	0	27	2
METRO	68	77	145

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kota Metro/ *Religion Ministry of Metro Municipality*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Student		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	65	65
Metro Barat	0	0	0
Metro Timur	0	0	0
Metro Pusat	1 064	699	1 763
Metro Utara	0	639	639
METRO	1 064	1 403	2 467

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Metro/ Religion Ministry of Metro Municipality

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	1	1	1
Metro Barat	1	4	1
Metro Timur	3	3	3
Metro Pusat	3	6	3
Metro Utara	2	3	2
METRO	10	17	27

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan / The Ministry of Education and Culture

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan			65
Metro Barat			141
Metro Timur			187
Metro Pusat			204
Metro Utara			126
METRO			723

Sumber/Source:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan / The Ministry of Education and Culture

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Student		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	649	265	914
Metro Barat	621	1 570	2 191
Metro Timur	2 026	510	2 536
Metro Pusat	1 972	526	2 498
Metro Utara	1 175	437	1 612
METRO	6 443	3 308	9 751

Sumber/Source:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan / *The Ministry of Education and Culture*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTS) Under The Religion Ministry of Metro municipality and Culture by Sub District, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	1	1
Metro Barat	0	1	1
Metro Timur	0	2	2
Metro Pusat	0	3	3
Metro Utara	0	2	2
METRO	0	9	9

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Metro/ Religion Ministry of Metro Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	26	26
Metro Barat	0	62	62
Metro Timur	0	29	29
Metro Pusat	0	55	55
Metro Utara	0	73	73
METRO	0	245	245

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kota Metro/ *Religion Ministry of Metro Municipality*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Student		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	79	79
Metro Barat	0	658	658
Metro Timur	0	111	111
Metro Pusat	0	312	312
Metro Utara	0	707	707
METRO	0	1 867	1 867

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Metro/ Religion Ministry of Metro Municipality

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	1	1	2
Metro Barat	1	4	5
Metro Timur	3	2	5
Metro Pusat	1	3	4
Metro Utara	1	0	1
METRO	7	10	17

Sumber/Source:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan / The Ministry of Education and Culture

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan			69
Metro Barat			148
Metro Timur			156
Metro Pusat			96
Metro Utara			54
METRO			523

Sumber/*Source*:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan / *The Ministry of Education and Culture*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Student		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	650	291	941
Metro Barat	802	1 441	2 243
Metro Timur	1 819	358	2 177
Metro Pusat	744	365	1 109
Metro Utara	833	0	833
METRO	4 848	2 455	7 303

Sumber/Source:Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan / *The Ministry of Education and Culture*

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Religion Ministry by Sub District, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/School		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	0	0
Metro Barat	0	1	1
Metro Timur	1	2	3
Metro Pusat	0	2	2
Metro Utara	0	2	2
METRO	1	7	8

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Metro/ Religion Ministry of Metro Municipality

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teacher		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	0	0
Metro Barat	0	37	37
Metro Timur	86	18	104
Metro Pusat	0	37	37
Metro Utara	0	84	84
METRO	86	176	262

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kota Metro/ *Religion Ministry of Metro Municipality*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Student		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Total/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	0	0
Metro Barat	0	520	520
Metro Timur	1 336	90	1 426
Metro Pusat	0	175	175
Metro Utara	0	629	629
METRO	1 136	1 414	2 750

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kota Metro/ *Religion Ministry of Metro Municipality*

Tabel 4.1.9 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Penduduk Berumur 7-24 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Metro, 2018
School Enrollment Ratio (SER) of Population Aged 7-24 Years by Sex and Age Group in Metro Municipality, 2018

Kelompok Umur	Angka Partisipasi Sekolah/ School Enrollment Ratio		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
<i>Age Group</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7 - 12	100,00	100	100
13 - 15	95,08	96,55	95,79
16 - 18	86,15	80,24	83,19
19 - 24	28,89	31,23	30,05

Sumber/Source: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Lampung 2018/Welfare Statistics of Lampung Province 2018

Tabel 4.1.10 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kota Metro, 2018

Net Enrollment Ratio (NER) dan Gross Enrollment Ratio (GER) by Sex and Educational Level in Metro Municipality, 2018

APM/APK	SD	SMP	SMA	PT
<i>NER/GER</i>	<i>Primary School</i>	<i>Junior High School</i>	<i>Senior High School</i>	<i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angka Partisipasi Murni				
Laki-laki	100,00	91,98	86,13	24,74
Perempuan	100,00	96,55	80,24	31,23
Laki-laki + Perempuan	100,00	94,18	83,18	27,96
Angka Partisipasi Kasar				
Laki-laki	111,26	92,01	96,56	26,02
Perempuan	105,87	96,55	80,24	36,39
Laki-laki + Perempuan	108,37	94,19	88,40	31,17

Sumber/Source: Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Lampung 2018/Welfare Statistics of Lampung Province 2018

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan 2018

Number of Villages Having Health Facilities by Sub District 2018

Kecamatan/ Subdistrict	Rumah Sakit/ Hospital	Rumah Sakit Bersalin/ Maternity Hospital	Puskesmas/ Public Health Center	Puskesmas Pembantu/ Subsidiary of Public Health Center	Poliklinik/ Balai Pengobatan/ Polyclinic/ Treatment Center	Tempat Praktek Dokter/ Doctor Practice
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	0	0	2	3	3	2
Metro Barat	2	0	3	2	2	3
Metro Timur	1	1	3	2	2	4
Metro Pusat	1	1	3	4	4	5
Metro Utara	0	0	3	1	0	4
METRO	4	2	14	12	11	18

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Metro, 2016-2018
Table *Number of Health Facilities in Metro Municipality, 2016-2018*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit / Hospital			Rumah Bersalin/ Maternity Hospital		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	0	0	0	0	0
Metro Barat	2	2	2	0	0	0
Metro Timur	2	2	3	2	2	2
Metro Pusat	3	3	3	0	0	0
Metro Utara	0	0	0	0	0	0
METRO	7	7	8	2	2	2

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Metro/Metro Municipality Health Services

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Klinik / <i>Clinic</i>			Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
Metro Selatan	3	3	3	1	1	2
Metro Barat	1	1	1	2	2	2
Metro Timur	4	4	4	3	3	3
Metro Pusat	13	13	13	2	2	2
Metro Utara	2	2	2	3	3	3
METRO	23	23	23	11	11	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu/ Subsidiary of Public Health Center			Apotek/ Pharmacy		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
Metro Selatan	2	2	1	1	1	1
Metro Barat	1	1	1	5	5	6
Metro Timur	1	1	1	10	10	10
Metro Pusat	1	1	1	20	20	20
Metro Utara	1	1	1	3	3	3
METRO	6	6	5	39	39	40

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan 2018
Table *Number of Medical Personnel by Sub District 2018*

Kecamatan/ Subdistrict	Dokter/ Doctor	Perawat/ Nurse	Bidan/ Midwife	Farmasi/ Pharmaceutical	Ahli Gizi/ Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Metro Selatan	5	26	24	5	3
Metro Barat	14	131	38	4	2
Metro Timur	23	72	66	19	5
Metro Pusat	79	291	58	34	8
Metro Utara	5	19	24	4	1
METRO	121	513	186	61	16

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Metro/Metro Municipality Health Services

Tabel 4.2.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Metro, 2014-2018
Table *Number of Health Facilities in Metro Municipality, 2014-2018*

Tahun	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik/Balai Kesehatan	Polindes
Year	Hospital	Maternity Hospital	Puskesmas	Posyandu	Clinic	Polindes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	8	0	12	157	23	22
2016	7	0	11	156	15	22
2015	7	0	11	156	15	22
2014	7	0	11	155	12	22

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Metro/Metro Municipality Health Services

Tabel 4.2.5 Banyaknya Persalinan dan Kematian Ibu Melahirkan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018

Number of Confinement and Maternal Mortality by Subdistrict in Metro Municipality, 2018

Kecamatan	Pertolongan Persalinan	Kematian Ibu Melahirkan
<i>Subsubdistrict</i>	<i>Confinement</i>	<i>Maternal Mortality</i>
(1)	(2)	(3)
Metro Selatan	261	0
Metro Barat	477	0
Metro Timur	690	1
Metro Pusat	888	1
Metro Utara	471	1
METRO	2 787	3

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Metro/Metro Municipality Health Services

Tabel 4.2.6 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kota Metro, 2018

Number of Infants Who Had Received Immunization by Type of Immunization in Metro Municipality, 2018

Kecamatan	Jenis Imunisasi									
	BCG	DPT			Polio				HB 0	Campak
		1	2	3	1	2	3	4		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Metro Selatan	210	251	232	242	209	251	229	240	200	194
Metro Barat	291	349	366	351	285	349	351	360	282	360
Metro Timur	823	873	819	849	829	873	817	854	911	746
Metro Pusat	827	807	815	788	835	807	804	779	868	802
Metro Utara	467	611	577	579	557	611	539	577	425	575
METRO	2 618	2 891	2 809	2 809	2 715	2 891	2 740	2 810	2 686	2 677

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Metro/Metro Municipality Health Services

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Metro, 2018
Table 10 Most Disease Case in Metro Municipality, 2018

Jenis Penyakit		Banyaknya Kasus
<i>Disease</i>		<i>Total</i>
(1)		(2)
1.	Hipertensi primer/essensial	18 442
2.	Dispepsia	11 185
3.	Nasofaringitis akut	11 097
4.	Infeksi saluran pernafasan atas (ISPA), tidak spesifik	9 254
5.	Faringitis akut, tidak spesifik	5 445
6.	Myalgia	5 433
7.	Sakit Kepala	4 617
8.	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complication</i>	4 158
9.	<i>Other acute upper respiratory infections of multiple sites</i>	3 743
10.	Gastritis,tidak spesifik	3 433

Sumber/Source:Dinas Kesehatan Kota Metro/Metro Municipality Health Services

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Buruk di Kota Metro, 2016-2018
Number of Babies Born, Baby Low Birth Weight (LBW), and Poor Nutritious in Metro Municipality, 2016-2018

Tahun	Bayi Lahir	BBLR	Gizi Buruk
<i>Year</i>	<i>Babies Born</i>	<i>Baby Low Birth Weight</i>	<i>Poor Nutritious</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	2 771	81	6
2017	2 792	268	2
2018	2 666	82	1

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Metro/Metro Municipality Health Services

Tabel 4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Metro, 2016-2018

Number of Pregnant Women, Doing Visits K1, K4, KEK, and Gets Iron Tablet (Fe) in Metro Municipality, 2016-2018

Tahun	Jumlah Ibu Hamil	Melakukan Kunjungan K1	Melakukan Kunjungan K4	Kurang Energi Kronis (KEK)	Mendapat Zat Besi (Fe)
Year	Number of Pregnant Women	Doing Visits K1	Doing Visits K4	Lack of Chronic Energy	Gets Iron Tablet (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	2 995	2 995	2 974	258	3 816
2017	2 958	2 958	2 958	334	2 958
2018	2 919	2 919	2 919	288	2 919

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Metro/Metro Municipality Health Services

Tabel 4.2.10 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018

The Number of Couples of Childbearing Age and The Family Planning Participant by Subdistrict in Metro Municipality, 2018

Kecamatan	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif						
		IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Metro Selatan	2 779	239	41	2	136	330	892	769
Metro Barat	5 172	157	40	10	109	704	2089	1284
Metro Timur	7 300	1 278	264	9	526	1 354	1 965	956
Metro Pusat	9 395	1 151	169	44	350	1 899	3 670	869
Metro Utara	5 089	359	24	0	6	680	2 284	1 072
Metro	29 735	3 184	538	65	1 127	4 967	10 900	3 878

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Metro/Metro Municipality Health Services

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama Yang Dianut 2018
Population by Sub Distric and Religion 2018

Kecamatan	Islam	Protestan	Khatolik	Hindu	Budha	Lainnya
<i>Subdistrict</i>	<i>Islam</i>	<i>Protestant</i>	<i>Chatholic</i>	<i>Hindu</i>	<i>Budha</i>	<i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	16 363	252	312	47	15	0
Metro Barat	16 991	426	224	91	81	0
Metro Timur	42 615	1 542	1 694	233	363	0
Metro Pusat	52 738	3 151	3 005	122	785	0
Metro Utara	29 464	524	871	68	90	0
Kota Metro	158 171	5 895	6 106	561	1 334	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Metro/ Religion Ministry of Metro Municipality

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018
Number of Places of Worship by Subdistrict in Metro Municipality, 2018

Kecamatan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katholik	Pura	Vihara
<i>Subdistrict</i>	<i>Mosque</i>	<i>Mosque</i>	<i>Christian Church</i>	<i>Catholic Church</i>	<i>Temple</i>	<i>Monastery</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	28	29	1	1	1	0
Metro Barat	29	30	0	0	0	0
Metro Timur	44	38	6	2	0	2
Metro Pusat	50	57	7	1	0	0
Metro Utara	30	47	1	2	1	1
Metro	181	201	15	6	2	3

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Metro/ Religion Ministry of Metro Municipality

Tabel 4.3.3 Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan, 2016-2018
Number Of Village that has Natural Disaster, 2016-2018

Kecamatan Subdistrict	Banjir / Flood			Gempa Bumi/ Earth Quake		
	2016	2017	2018	2016	2017	2018
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	0	0	0	0	0
Metro Barat	0	0	0	0	0	0
Metro Timur	0	0	0	0	0	0
Metro Pusat	0	0	0	0	0	0
Metro Utara	0	0	0	0	0	0
METRO	0	0	0	0	0	0

Lanjutan Tabel 4.3.3/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landside</i>		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(2)	(3)
Metro Selatan	0	0	0
Metro Barat	0	0	0
Metro Timur	0	0	0
Metro Pusat	0	0	0
Metro Utara	0	0	0
METRO	0	0	0

Sumber/Source: BPS Pendataan Potensi Desa (Podes). BPS Statistics Indonesia, Village Potential data collecting

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Banyaknya Tersangka dan Terdakwa Menurut Bulan, Golongan, dan Jenis Kelamin, 2017

Numbers of Suspects and Accused by Month, Group, and Sex in Metro Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Golongan/ <i>Group</i>					
	Dewasa/ <i>Adult</i>			Anak-anak/ <i>Child</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	8	0	8	1	0	1
Februari	21	0	21	3	0	3
Maret	10	2	12	1	0	1
April	7	0	7	0	0	0
Mei	27	3	30	1	0	1
Juni	2	0	2	0	0	0
Juli	19	0	19	0	0	0
Agustus	15	1	16	3	0	3
September	13	0	13	2	0	2
Oktober	28	0	28	3	0	3
November	13	4	17	0	0	0
Desember	11	0	11	0	0	0
Jumlah/ <i>Total</i>	174	10	184	14	0	14

Sumber/Source: Kantor Kejaksaan Negeri Kota Metro/ *Judiciary Office of Metro Municipality*

Tabel 4.4.2 Banyaknya Pelanggaran Pidana Diselesaikan Kejaksaan Negeri Kota Metro Menurut Jenis Perkara, 2017
Number of Criminal Offense Resolved by Judiciary Office of Metro Municipality by Type of Case, 2017

Jenis Perkara/ Type of Case	Jumlah/ Total
(1)	(2)
1. Ketertiban	0
2. Kejahatan yang Membahayakan Keamanan Umum Bagi Orang/Barang:	0
a. Kebakaran, Ledakan	0
b. Pengrusakan	0
3. Penculikan	0
4. Pencurian	50
5. Pembunuhan	0
6. Penipuan dan Penggelapan	10
7. Kejahatan Pelanggaran Imigrasi	0
8. Narkotik	
a. Perdagangan Gelap	27
b. Penyalahgunaan	51
9. Uang Palsu	2
10. Korupsi/ Kejahatan Jabatan	0
11. Penyelundupan	0
12. Subversi	0
13. Kenakalan Remaja	0
14. Kesusilaan	10
15. Pelanggaran Lalu Lintas	8 242
16. Ekonomi	0
17. Penganiayaan	10
18. Lain-lain	29
Jumlah/ Total	8431

Sumber/Source: Kantor Kejaksaan Negeri Kota Metro/ Judiciary Office of Metro Municipality

Tabel 4.4.3 Banyaknya Tahanan Kejaksaan Negeri Kota Metro Menurut Bulan dan Jenis Perkara, 2017

Numbers of Prisoners at Judiciary Office of Metro Municipality by Month and Type of Case, 2017

Bulan <i>Month</i>	Jenis Perkara Pidana/ <i>Type of Case</i>						
	Biasa <i>Ordinary</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Subversi <i>Subversion</i>	Korupsi <i>Corruption</i>	Narkotika <i>Narcotics</i>	Imigrasi <i>Immigration</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	5	0	0	0	0	0	0
Februari	14	0	0	0	5	0	2
Maret	11	0	0	0	2	0	3
April	4	0	0	0	2	0	0
Mei	23	0	0	0	9	0	0
Juni	2	0	0	0	0	0	0
Juli	4	0	0	0	16	0	0
Agustus	15	0	0	0	6	0	1
September	4	0	0	0	8	0	2
Oktober	10	0	0	0	12	0	2
November	7	0	0	0	10	0	0
Desember	6	0	0	0	5	0	1
Jumlah/ Total	105	0	0	0	75	0	11

Sumber/Source: Kantor Kejaksaan Negeri Kota Metro/ Judiciary Office of Metro Municipality

<https://metrokota.bps.go.id>

PERTANIAN

.....

AGRICULTURE

LUAS PANEN TABAMA DI KOTA METRO TAHUN 2018



5. 076,40 Ha



782 Ha



237,80 Ha



55 Ha



8 Ha



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA METRO**

<https://metrokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah).
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
 2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
 3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again

AGRICULTURE

Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan
4. *Temporarily unused land* is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.
 5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub subdistrict area approach in all sub subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
 6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry*

kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the

AGRICULTURE

dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih,

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants,

bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triulan laporan. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
14. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula

consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly. Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
14. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane*

AGRICULTURE

mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

15. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*)

15. *The production availability of estates at the end of year is not the bufer stock.*

<https://metrokota.bps.go.id>

ULASAN

Luas panen padi sawah di Kota Metro pada tahun 2018 adalah 5.076 hektar. Panen terluas terjadi di Kecamatan Selatan yaitu 1.512,00 hektar sedangkan panen padi sawah terkecil di Kecamatan Metro Pusat yaitu 574,30 hektar.

Luas panen jagung di Kota Metro pada tahun 2018 adalah 782,40 hektar. Kecamatan yang menyumbang panen jagung terluas yaitu Kecamatan Metro Utara sebesar 336,40 hektar sedangkan panen jagung terkecil di Kecamatan Pusat yaitu hanya 52,50 hektar.

Sementara untuk kategori kacang-kacangan pada tahun 2018 ulasanya sebagai berikut. Untuk Kota Metro luas panen kedelai 237,80 hektar, ubi kayu 55 hektar dan Kacang Tanah hanya 8 hektar.

DESCRIPTION

Paddy rice harvested area in Metro Municipality in 2018 was 5.076 hectares. The largest harvest occurred in the subdistrict of Metro Selatan is 1.512,00 hectares while the smallest harvest in subdistrict of Metro Pusat is 574,30 hectares.

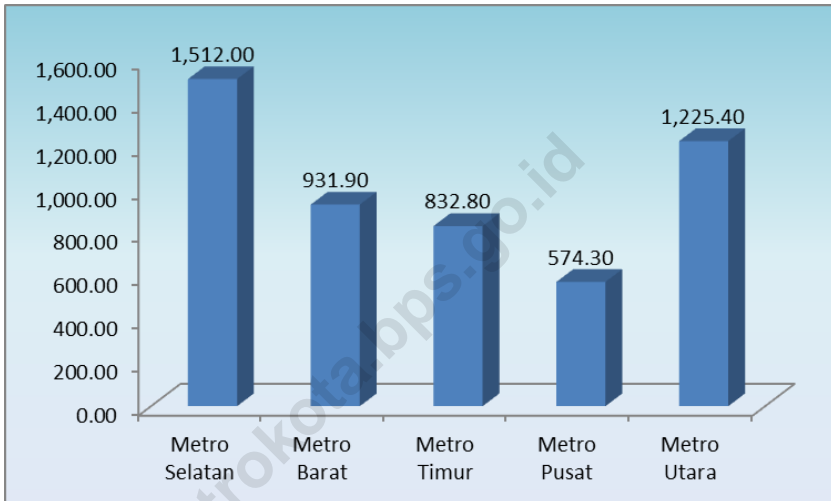
The harvested area of corn in Metro Municipality in 2018 was 782,40 hectares. Subdistricts which accounted for the largest corn harvest is Metro Utara is 336,40 hectares while the smallest corn harvest is 52,50 hectare in Metro Pusat.

While for the category of nutsreview in 2018 as follows. The Harvested area of Soybean in Metro Municipality in 2018 was 237,80 hectares, cassava was 55 hectares and peanuts was 8 hectares.

<https://metrokota.bps.go.id>

Gambar 5. Luas Panen Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kota Metro (ha), 2018

Harvested Area of Paddy by Subdistrict in Metro Municipality (ha), 2018



Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro/Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality

<https://metrokota.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan (ha), 2018
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by Subdistrict (ha), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Metro Selatan	1 512,00	7 584,00	5.02
2. Metro Barat	932,00	4 675,00	5.02
3. Metro Timur	833,00	4 178,00	5.02
4. Metro Pusat	574,50	2 881,00	5.02
5. Metro Utara	1 225,00	6 147,00	5.02
METRO	5 076,00	25 465,00	5.02

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/ *BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

Tabel 5.1.2 Produksi Jagung dan Kacang Tanah Menurut Kecamatan (ha), 2018
Table Production of Maize and Peanut by Sub District (ha), 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung/ Maize		Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Metro Selatan	188,20	1 101,72	5.85
2. Metro Barat	113,90	666,77	5.85
3. Metro Timur	91,40	535,06	5.85
4. Metro Pusat	52,50	307,34	5.85
5. Metro Utara	336,40	1 969,29	5.85
METRO	782,40	4 580,17	5.85

Lanjutan/ *Continued* Tabel 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Tanah/ <i>Peanuts</i>		
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Metro Selatan	2	3	1,29
2. Metro Barat	1	1	1,29
3. Metro Timur	4	5	1,29
4. Metro Pusat	0	0	0,00
5. Metro Utara	1	1	1,29
METRO	8	10	1,29

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/ *BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

Tabel 5.1.3 Produksi Ubi Kayu dan Kedelai Menurut Kecamatan (ha), 2018
Table *Production of Maize and Soybeans by Sub District (ha), 2018*

Kecamatan Subdistrict	Ubi Kayu/ Cassava		
	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produksi (ton) Production (ton)	Produktivitas (ton/ha) Productivity (ton/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Metro Selatan	12	339	28,22
2. Metro Barat	2	56	28,22
3. Metro Timur	0	0	0,00
4. Metro Pusat	0	0	0,00
5. Metro Utara	41	1 157	28,22
METRO	55	1 552	28,22

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/ BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Lanjutan/ *Continued* Tabel 5.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kedelai/ <i>Soybeans</i>		
	Luas Panen (ha) <i>Harvested Area (ha)</i>	Produksi (ton) <i>Production (ton)</i>	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity (ton/ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Metro Selatan	60,80	80,80	1,33
2. Metro Barat	62,40	82,93	1,33
3. Metro Timur	21,30	28,31	1,33
4. Metro Pusat	30,10	40,00	1,33
5. Metro Utara	63,20	83,99	1,33
METRO	237,80	316,04	1,33

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/ *BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops*

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018
Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chilli</i>		Kangkung <i>Kale</i>		Bayam <i>Spinach</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Metro Selatan	6	5	14	16	12	11	0	11
2. Metro Barat	1	0	3	6	4	4	2	4
3. Metro Timur	3	0	0	3	0	9	0	9
4. Metro Pusat	2	0	0	4	13	12	9	12
5. Metro Utara	8	5	5	4	43	47	40	47
METRO	20	10	22	33	72	83	51	83

Sumber/*Source*: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro/*Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai		Tomat		Terong	
	<i>Chinese Cabbage</i>		<i>Tomato</i>		<i>Eggplant</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Metro Selatan	7	1	0	4	7	5
2. Metro Barat	0	0	1	0	3	2
3. Metro Timur	0	0	1	0	5	4
4. Metro Pusat	0	0	0	0	0	0
5. Metro Utara	44	34	6	2	10	3
METRO	51	35	8	6	25	14

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS- *Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018**
Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018

Kecamatan	Bawang Merah		Cabai		Bayam		Kangkung	
	Shallot		Chilli		Spinach		Kale	
Subdistrict	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Metro Selatan	52,00	30,80	86,00	73,00	0,00	0,00	42,90	40,40
2. Metro Barat	1,80	0,00	3,10	17,90	13,60	8,20	35,60	38,40
3. Metro Timur	5,50	0,00	0,00	16,60	0,00	0,00	0,00	132,00
4. Metro Pusat	3,00	0,00	0,00	3,50	5,90	0,00	8,00	6,00
5. Metro Utara	104,00	30,00	16,30	6,80	335,50	460,00	523,90	640,00
METRO	166,30	60,80	105,40	117,80	355,00	468,20	610,40	856,80

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS- Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.2*

Kecamatan	Petsai		Tomat		Terong	
	<i>Chinesse Cabbage</i>		<i>Tomato</i>		<i>Eggplant</i>	
<i>Subdistrict</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Metro Selatan	28,40	4,20	0,00	29,40	60,10	31,90
2. Metro Barat	0,00	0,00	19,40	0,00	78,70	58,10
3. Metro Timur	0,00	0,00	0,20	0,00	22,50	16,10
4. Metro Pusat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Metro Utara	552,00	420,00	20,90	4,60	208,00	49,00
METRO	580,40	424,20	40,50	117,80	369,30	155,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS- *Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim menurut jenis Tanaman (ha), 2016 - 2018
Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daun Bawang	13	18	29
2. Cabai Rawit	10	4	8
3. Jamur	10 635	1 175	3 441
4. Kacang Panjang	26	20	20
5. Kembang Kol	0	0	1
6. Ketimun	6	18	7

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS- *Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim menurut jenis Tanaman (ton), 2016 - 2018
Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton), 2016 -2018

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Daun Bawang	156,30	198,40	245,20
2. Cabai Rawit	20,90	26,90	48,40
3. Jamur	3 760,30	442,80	1 563,70
4. Kacang Panjang	76,70	135,10	174,20
5. Kembang Kol	0,00	0,00	1,20
6. Ketimun	131,20	381,80	71,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS- *Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018
Harvested Area of Medical Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe		Laos/Lengkuas	
	<i>Ginger</i>		<i>Galnga</i>	
	<i>2017</i>	<i>2018</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Selatan	1 477	2 120	444	424
2. Metro Barat	448	44	230	123
3. Metro Timur	68	45	42	10
4. Metro Pusat	20 000	10 000	16 000	5 000
5. Metro Utara	750	1 050	900	400
METRO	22 743	13 259	17 616	5 957

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS- *Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.5*

Kecamatan	Kencur		Kunyit	
	<i>East Indian Galanga</i>		<i>Turmeric</i>	
<i>Subdistrict</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Selatan	445	930	942	600
2. Metro Barat	204	42	580	50
3. Metro Timur	95	20	23	20
4. Metro Pusat	0	2 000	6 500	2 500
5. Metro Utara	1 500	1 400	2 000	1 400
METRO	2 244	4 392	10 045	4 570

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS- *Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018
Table Production of Medical Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galnga</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Selatan	2 572	3 180	1 808	1 420
2. Metro Barat	672	66	690	369
3. Metro Timur	482	157	420	18
4. Metro Pusat	15 613	5 120	29 680	2 580
5. Metro Utara	359	4 250	516	1 500
METRO	19 698	12 773	33 114	5 887

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.6*

Kecamatan	Kencur		Kunyit	
	<i>East Indian Galanga</i>		<i>Turmeric</i>	
	<i>2017</i>	<i>2018</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
<i>Subdistrict</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Selatan	872	1 860	3 156	1 280
2. Metro Barat	204	42	1 102	95
3. Metro Timur	395	225	660	102
4. Metro Pusat	0	1 134	7 410	1 290
5. Metro Utara	922	5 732	1 680	4 600
METRO	2 393	8 993	14 008	7 367

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS- *Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2016 - 2018
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2016-2018

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dlingo/Dringo	946	217	294
2. Jahe	23 628	22 743	13 259
3. Kapulaga	1 643	695	153
4. Keji Beling	141	944	604
5. Kencur	2 932	2 244	4 392
6. Kunyit	13 520	10 045	4 570
7. Laos/Lengkuas	17 678	17 616	5 957
8. Lempuyang	2 572	952	378
9. Lidah Buaya	728	2 148	800
10. Mahkota Dewa*	568	948	892
11. Mengkudu/Pace*	1 761	1 266	1 807
12. Sambiloto	222	817	682
13. Temuireng	1 892	799	269
14. Temukunci	1 474	640	264
15. Temulawak	2 767	1 239	776

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS- *Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016 - 2018
Table *Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2016-2018*

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Dlingo/Dringo	2 593	534	203
2. Jahe	32 617	19698	12 773
3. Kapulaga	7899	1 377	110
4. Keji Beling	607	1 396	590
5. Kencur	7 706	2 393	8 993
6. Kunyit	35 805	14 008	7 367
7. Laos/Lengkuas	25 476	33 114	5 887
8. Lempuyang	11 074	2 452	381
9. Lidah Buaya	2 966	5 237	1 648
10. Mahkota Dewa	12 336	18 792	16 436
11. Mengkudu/Pace	12 099	14 402	12 079
12. Sambiloto	705	2 075	440
13. Temuireng	5 917	1 602	256
14. Temukunci	3 927	825	174
15. Temulawak	9 499	2 362	818

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistic Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018
Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Selatan	0	0	0	0
2. Metro Barat	120	50	48	42
3. Metro Timur	0	0	0	0
4. Metro Pusat	100	50	200	0
5. Metro Utara	30	40	0	0
METRO	250	140	248	42

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Selatan	0	0	0	0
2. Metro Barat	34	54	44	28
3. Metro Timur	0	10	0	0
4. Metro Pusat	200	50	0	0
5. Metro Utara	45	30	20	20
METRO	279	144	64	48

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS- *Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 dan 2018
Table **Production of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018**

Kecamatan Subdistrict	Anggrek Orchid		Krisan Chrysantemum	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Selatan	0	0	0	0
2. Metro Barat	1 760	1 104	2 360	2 520
3. Metro Timur	0	0	0	0
4. Metro Pusat	450	100	900	0
5. Metro Utara	100	210	0	0
METRO	2 310	1 414	3 260	2 520

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS- Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar <i>Rose</i>		Sedap Malam <i>Tuberose</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Metro Selatan	0	0	0	0
2. Metro Barat	720	1 056	960	832
3. Metro Timur	0	150	0	0
4. Metro Pusat	900	100	0	0
5. Metro Utara	270	700	25	150
METRO	1 890	2 006	985	982

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS- *Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2016 sd 2018
Harvested Area of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2016 sd 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Adenium (Kamboja Jepang)	191	618	373
2. Aglonema	169	120	107
3. Anthurium Bunga	117	94	60
4. Anthurium Daun	151	208	85
5. Anyelir	292	80	48
6. Caladium	52	24	130
7. Cordyline	44	8	162
8. Diffenbachia	65	8	93
9. Dracaena	71	30	20
10. Euphorbia	152	346	487
11. Gerbera (Herbras)	160	476	275
12. Gladiol	111	217	108
13. Heliconia (Pisang-Pisangan)	89	220	22
14. Isora (Soka)	2 130	4 128	1 172
15. Melati	2 230	4 146	2230
16. Monstera	125	36	162
17. Pakis	86	180	332
18. Palem*	106	4	10
19. Phylodendron	66	10	210
20. Sansevieria (pedang-Pedangan)	200	200	322

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS- *Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TH*

*) Satuan dalam Pohon

Tabel 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman, 2016 - 2018
Table 2018
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant, 2016 -2018

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017	2018
(1)		(3)		
1. Adenium (Kamboja Jepang)	Pohon	558	4 638	1 468
2. Aglonema	Pohon	1 838	589	156
3. Anthurium Bunga	Tangkai	50 530	1 746	1 040
4. Anthurium Daun	Pohon	9 008	1 228	610
5. Anyelir	Tangkai	47 216	1 144	920
6. Caladium	Pohon	7 600	240	1 300
7. Cordyline	Pohon	5 392	64	1 296
8. Diffenbachia	Pohon	6 624	128	1 488
9. Dracaena	Pohon	32 080	681	980
10. Euphorbia	Pohon	43 112	1 336	6 292
11. Gerbera (Herbras)	Tangkai	120 230	4 250	3 473
12. Gladiol	Tangkai	45 555	1 810	1 090
13. Heliconia (Pisang-Pisangan)	Tangkai	21 573	2 147	704
14. Ixora (Soka)	Pohon	32 916	10 048	3 752
15. Melati	Tangkai	9 039	2 394	1 694
16. Monstera	Pohon	2 114	72	324
17. Pakis	Pohon	14 819	1 185	4 262
18. Palem*	Pohon	301	4	10
19. Phylodendron	Pohon	26 560	160	3 360
20. Sansevieria (pedang-Pedangan)	Rumpun	24 978	1 100	3 220

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS- *Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.13 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018
Table Production of Fruits by Sub District and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango		Durian Durian		Jeruk Orange	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Metro Selatan	365	88	0	13	9	3
2. Metro Barat	218	366	1	1	10	4
3. Metro Timur	42	146	0	0	0	0
4. Metro Pusat	100	300	3	7	2	8
5. Metro Utara	80	80	15	0	0	0
METRO	805	980	19	21	21	15

Lanjutan Tabel/ *Countinued Table 5.2.13*

Kecamatan Subdistrict	Pisang <i>Banana</i>		Pepaya <i>Papaya</i>		Salak <i>Salacca</i>	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Metro Selatan	893	1 003	356	250	18	12
2. Metro Barat	32	21	663	637	41	18
3. Metro Timur	15	62	3	107	0	1
4. Metro Pusat	40	68	24	50	0	0
5. Metro Utara	326	170	270	730	0	10
METRO	1 306	1 324	1 316	1 774	59	41

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS- *Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel 5.2.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Menurut Jenis Tanaman (ton), 2016 - 2018
Table *Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2016 -2018*

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	2016	2017	2018
(1)	(3)		
1. Alpukat	134	420	711
2. Belimbing	65	102	274
3. Durian	29	19	21
4. Jambu Air	233	766	697
5. Jambu Biji	252	332	381
6. Jeruk Besar	22	21	15
7. Jeruk Siam/Keprok	37	83	78
8. Mangga	446	805	980
9. Melinjo	306	599	645
10. Nangka/Cempedak	994	2 277	3 226
11. Nenas	24	63	105
12. Pepaya	1 068	1 316	1 774
13. Petai	147	241	417
14. Pisang	1 091	1 306	1 324
15. Rambutan	319	143	2 591
16. Salak	17	59	41
17. Sawo	455	749	1 055
18. Sirsak	141	218	338
19. Sukun	307	501	619

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS- Statistic Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.3 PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2018
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha), 2018

Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Tanaman Belum Menghasilkan <i>Immature Plants</i>	Tanaman Menghasilkan <i>Plants Produce</i>	Tanaman Rusak/Tanaman Tidak Menghasilkan <i>Plants don't Produce</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kelapa Dalam	8	61	8
2. Kelapa Hibrida	0	7	1
3. Karet	1	2	1
4. Kelapa Sawit	0	1	1
5. Tembakau	0	12	0
6. Cengkeh	1	0	0
7. Kopi Robusta	0	1	1
8. Kakao	8	50	5

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro/Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality

Tabel 5.3.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2018
Production of Estate by Subdistrict and Type of crop (ton), 2018

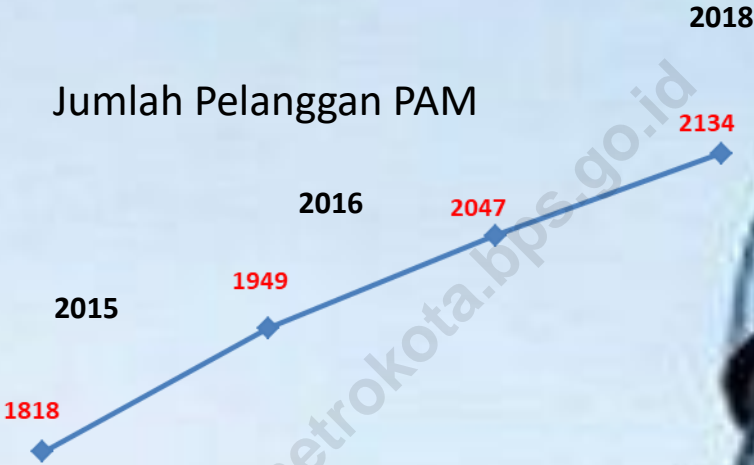
Jenis Tanaman <i>Type of Crops</i>	Jumlah Petani Perebunan (KK) <i>Number of Farmers</i>	Luas (Ha) <i>Production</i>	Produksi (ton) <i>Production</i>	Produktivitas (Kg/Ha) <i>Productivity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelapa Dalam	2 557	61	61	1 000,00
2. Kelapa Hibrida	612	7	4	571,43
3. Karet	12	2	3	1 500,00
4. Kelapa Sawit	10	1	1	1 000,00
5. Tembakau	29	12	11	916,67
6. Cengkeh	14	0	0 ^{*)}	0,00
7. Kopi Robusta	52	1	0,41	410,00
8. Kakao	2 793	50	33	660,00

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Metro/Food Security, Agriculture, and Fisheries of Metro Municipality

ENERGI

ENERGY

Jumlah Pelanggan PAM



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA METRO

<https://metrokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
3. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

ENERGY

4. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non-profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
5. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
5. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

<https://metrokota.bps.go.id>

ULASAN

Banyaknya pelanggan listrik di Kota Metro tahun 2016 yaitu 100.500 pelanggan, terdiri dari 70.389 pelanggan pascabayar dan 30.111 pelanggan prabayar. Sementara itu banyak pelanggan air bersih di Kota Metro tahun 2016 mengalami peningkatan dibanding tahun 2015. Banyak pelanggan air bersih di Kota Metro tahun 2016 yaitu 1.949 pelanggan. Tidak ada pelanggan air bersih di Kecamatan Metro Utara.

Banyaknya pelanggan Air Bersih di Kota Metro tahun 2018 meningkat dari 2.047 tahun 2017 menjadi 2.134 pada tahun 2018. Paling banyak pelanggan air bersih berasal dari Kecamatan Metro Pusat sebanyak 1.032 pelanggan. Sedangkan untuk Kecamatan Metro Utara tidak ada sama sekali masyarakat yang menggunakan air PAM.

DESCRIPTION

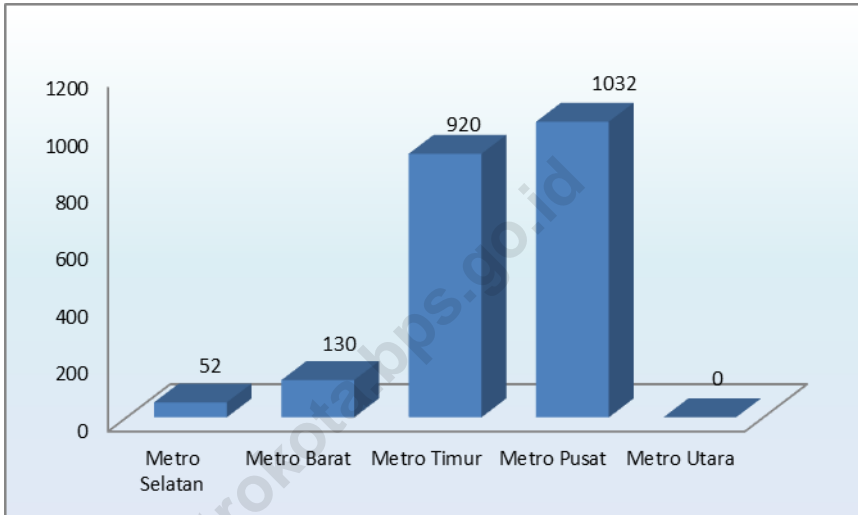
The number of electricity customers in Metro Municipality in 2016 is 100.500 subscribers, consisting of 70.389 postpaid subscribers and 30.111 prepaid subscribers. Meanwhile, the number of clean water customers in Metro Municipality in 2016 increased compared to 2015. The number of clean water customers in Metro Municipality in 2016 is 1.949 customers. There isn't clean water customers in Metro Utara Subdistrict.

The Number of clean water customers in Metro Municipality increased from 2.047 in 2017 to 2.134 in 2018. The most number customers from Metro Pusat District, whereas for Metro Utara District there are no communities who use PAM.

<https://metrokota.bps.go.id>

Gambar 6. Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018
Picture

The Number of Clean Water Customers by Subdistrict in Metro Municipality, 2018



Sumber/Source: UPT Air Minum/ Water Supply Company of Metro Municipality

<https://metrokota.bps.go.id>

6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Metro, 2012 - 2016*)
Installed Power, Production, and Distribution of Electricity Municipality PT. PLN (Persero) in Branch/Twig PLN in Metro Municipality, 2012 -2016

Tahun	Produksi Listrik (kWh)	Listrik Terjual (kWh)	Dipakai Sendiri (kWh)	Dikirim ke Unit Lain (kWh)	Susut/Hilang (kWh)
Year	Production of Electricity Municipality	Electricity Sold	Used Alone	Send to Another Unit	Shrinkage/ Missing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2012	161 044 862	144 217 386	54 276	1 457 632	16 495 367
2013	189 471 911	162 560 232	252 276	11 342 394	15 317 009
2014	195 960 180	174 999 222	900 258	254 321	19 806 379
2015	212 399 775	187 498 662	2 159 017	1 081 136	21 660 960
2016	227 158 450	198 063 131	3 587 090	2 170 240	23 337 988

Sumber/Source: PLN Distribusi Lampung/ State Electricity Municipality Company of Lampung Distribution

*) Data tersedia hanya sampai tahun 2016

Tabel 6.1.2 Banyaknya Pelanggan, Nilai dan Volume Penjualan Tenaga Listrik Menurut Daerah Rayon dan Jenis Pembayaran di Kota Metro, 2016*)

Number of Customer, Value and Volume Sales of Electricity by Rayon Area and Type of Payment in Metro Municipality, 2016

Keterangan	Rayon Kota Metro		Rayon Sukadana	
	Pascabayar	Prabayar	Pascabayar	Prabayar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jumlah Pelanggan	70 389	30 111	1 013	121 311
2. Daya Tersambung (VA)	81 629 900	34 409 050	42 597 850	117 057 950
3. Produksi Terjual (KWh)	163 791 880	34 271 531	78 055 702	140 834 851
4. Nilai Listrik Terjual (Rp KWh)	133 838 723 305	30 771 635 705	88 859 765 912	99 208 210 676
5. Rata-rata Harga Per KWh (Rp/KWh)	817,13	897,88	1 138,41	704,43

Sumber/Source: PLN Distribusi Lampung/ State Electricity Municipality Company of Lampung Distribution

*) Data tersedia hanya sampai tahun 2016

Tabel 6.1.3 Data Pelanggan Listrik di Kota Metro, 2013-2016*)
Table *Electricity Customer in Metro Municipality, 2013-2016*

Rayon	2013	2014	2015	2016
<i>Rayon</i>	<i>2013</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro	87 722	91 479	95 660	100 500
Sukadana	105 947	112 142	117 864	112 324

Sumber/Source: PLN Distribusi Lampung/ State Electricity Municipality Company of Lampung Distribution

*) Data tersedia hanya sampai tahun 2016

Tabel 6.1.4 Banyaknya Pelanggan Air Bersih Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018

The Number of Customer of Water by Subdistrict in Metro Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pelanggan Number of Customers
(1)	(2)
1. Metro Selatan	52
2. Metro Barat	130
3. Metro Timur	920
4. Metro Pusat	1 032
5. Metro Utara	0
METRO	2 134
2017	2 047
2016	1 949
2015	1 818

Sumber/Source: UPT Air Minum/ Water Supply Company of Metro Municipality

Tabel 6.1.5 Banyaknya Pelanggan UPT Air Minum Menurut Kelompok Pelanggan di Kota Metro, 2018
Numbers of Water's Customer by Group of Consumer in Metro Municipality, 2018

Kelompok Pelanggan <i>Group of Customer</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customer</i>
(1)	(2)
Kelompok Pelanggan I	
1. Sosial Umum	6
2. Sosial Khusus	7
Kelompok Pelanggan II	
1. Rumah Tangga A	2 106
2. Rumah Tangga B	0
Kelompok Pelanggan III	
1. Niaga Kecil	1
2. Industri Kecil	0
3. Instansi Pemerintah/ ABRI	14
Kelompok Pelanggan IV	
1. Niaga Besar	0
2. Industri Besar	0
Kelompok Pelanggan V	
1. Pelabuhan Laut/ Udara	0
Kelompok Pelanggan Khusus	
1. Mobil Tangki	0
Jumlah	2 134

Sumber/Source: UPT Air Minum/ Water Supply Company of Metro Municipality

Tabel 6.1.6 Banyaknya Pelanggan, Volume Penjualan, dan Nilai Penjualan Air Bersih Menurut Bulan di Kota Metro, 2018
Number of Customer, Sales Volume and Sales Value of Water by Month in Metro Municipality, 2018

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Air yang Dipertanggungjawabkan (m3) <i>Sales Volume</i>	Nilai Penjualan (Rp.) <i>Sales Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	2 060	22 984	93 149 500
Februari	2 061	21 232	93 352 250
Maret	2 064	25 313	96 424 250
April	2 059	25 007	95 833 750
Mei	2 059	23 407	90 826 750
Juni	2 071	27 033	100 311 500
Juli	2 075	25 016	98 989 000
Agustus	2 089	28 408	104 253 500
September	2 097	30 291	110 597 250
Oktober	2 104	30 703	110 411 250
Nopember	2 114	28 206	107 473 750
Desember	2 134	29 467	108 015 500

Sumber/Source: UPT Air Minum/ Water Supply Company of Metro Municipality

Tabel 6.1.7 Jumlah Pelanggan, Produksi, Distribusi dan Kebocoran Air pada UPT Air Minum Kota Metro, 2018

Number of Customers, Production, Distribution and Leakage of Water in Water Supply Company of Metro Municipality, 2018

Bulan Month	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Produksi (m3) Production	Distribusi Melalui Meteran Induk Distribution over Mains Meters	Air yang Dipertanggung jawabkan Water Accounted for	Air yang Tidak Bisa Dipertanggung-jawabkan Water that Can't be Accounted	Persentase Kebocoran Percentage of Leakage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	2 060	68 507	67 607	22 984	44 623	66
Februari	2 061	60 547	60 547	21 232	39 315	64
Maret	2 064	67 600	61 804	25 313	36 491	59
April	2 059	75 956	69 998	25 007	44 991	64
Mei	2 071	97 620	87 180	23 407	63 771	73
Juni	2 075	92 742	82 302	27 033	55 269	67
Juli	2 068	79 285	67 675	25 016	18 251	30
Agustus	2 089	86 204	75 404	28 408	46 996	62
September	2 097	103 096	81 496	30 291	51 205	62
Oktober	2 104	88 350	77 190	30 703	46 487	60
Nopember	2 114	74 203	71 323	28 206	43 117	60
Desember	2 134	78 025	69 745	29 467	40 278	57

Sumber/Source: UPT Air Minum/ Water Supply Company of Metro Municipality

<https://metrokota.bps.go.id>



257,59 km
jalan dengan
kondisi baik



12

Hotel di Kota Metro

<https://metrokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan** adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan / atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

2. Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan ke dalam jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota, dan jalan desa.

Jalan nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.

Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

TECHNICAL NOTES

1. **Road** is a land transport infrastructure covering all parts of the road, including complementary buildings and equipment intended for traffic, which is at ground level, above ground, below ground and / or water, as well as on the surface of the water, except railways, road trucks, and street wires.

2. **Public roads** are grouped according to their status in the national roads, provincial roads, subdistrict roads, municipality streets and village roads.

National roads are arterial roads and collector roads in the primary road network system that connects the provincial capital, and the national strategic roads, and toll roads.

Provincial road is a collector road in the primary network system that connects the provincial capital with the capital subdistrict / town, or across the capital subdistrict / Municipality and provincial strategic roads.

Jalan kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk dalam jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

Jalan kota adalah jalan umum dalam sistem jaringan sekunder yang menghubungkan antar pusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antara persil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berada di dalam kota.

Jalan desa merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan antar permukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

3. Menurut berat kendaraan yang lewat, jalan raya terdiri atas :

Kelas I

Kelas jalan ini mencakup semua jalan utama dan dimaksudkan untuk dapat melayani lalu lintas cepat dan berat. Dalam komposisi lalu lintasnya tak terdapat kendaraan

Regency roads are local roads in the system of primary road network that are not included in the national roads and provincial roads, which connects the capital of the subdistrict with the capital subdistrict, between subsubdistrict capital, the subdistrict capital to the center of local activities, between center of local activities, as well as public roads in the road network system of secondary in the subdistrict, and the subdistrict strategic.

Municipality road is a public road in the secondary network system that connects between center of service in the Municipality, linking the center with the parcel service, connecting between the parcels, as well as connecting between center of settlements within the Municipality.

Village road is a public road that connects the area and / or between settlements inside the village, as well as the environment.

3. According to vehicle weight, the highway consists of:

Class I

This class covers all the main roads and are intended to serve the fast and heavy traffic. In the composition

lambat dan kendaraan tak bermotor. Jalan raya dalam kelas ini merupakan jalan-jalan raya yang berjalur banyak dengan konstruksi perkerasan dari jenis yang terbaik dalam arti tingginya tingkatan pelayanan terhadap lalu lintas.

Kelas II

Kelas jalan ini mencakup semua jalan-jalan sekunder. Dalam komposisi lalu lintasnya terdapat lalu lintas lambat. Kelas jalan ini, selanjutnya berdasarkan komposisi dan sifat lalu lintasnya, dibagi dalam tiga kelas, yaitu : IIA, IIB dan IIC.

Kelas IIA

Kelas IIA adalah jalan-jalan raya sekunder dua jalur atau lebih dengan konstruksi permukaan jalan dari jenis aspal beton (hot mix) atau yang setaraf, di mana dalam komposisi lalu lintasnya terdapat kendaraan lambat tapi, tanpa kendaraan yang tak bermotor. Untuk lalu lintas lambat, harus disediakan jalur tersendiri.

Kelas IIB

Kelas IIB adalah jalan-jalan raya sekunder dua jalur dengan konstruksi permukaan jalan dari penetrasi berganda atau yang setaraf di mana dalam komposisi lalu lintasnya terdapat kendaraan lambat, tapi tanpa kendaraan yang tak bermotor.

there is no vehicle traffic is slow and non-motorized vehicles. The highway in this class is the highways that multilane with pavement construction of which type is best in terms of high levels of service to traffic.

Class II

This road class includes all secondary roads. In the composition of the traffic lalu there is slow traffic. Kelas this path, then based on the composition and nature of traffic, divided into three classes, namely: IIA, IIB and IIC.

Class IIA

Class IIA is highways sekunder two lanes or more with konstruksi road surface of this type of asphalt concrete (hot mix) or a comparable, where in the composition of the traffic vehicles are slow but, without a vehicle without a vehicle that is not motorized. To slow traffic, a separate path must be provided.

Class IIB

Class IIB is secondary highways with two lanes of the road surface construction or comparable double penetration where the composition of traffic are slower vehicles, but without which no motorized vehicles.

Kelas IIC

Kelas IIC adalah jalan-jalan raya sekunder dua jalur dengan konstruksi permukaan jalan dari jenis penetrasi tunggal di mana dalam komposisi lalu lintasnya terdapat kendaraan lambat dari kendaraan tak bermotor.

Kelas III

Kelas jalan ini mencakup semua jalan-jalan penghubung dan merupakan konstruksi jalan berjalur tunggal atau dua. Konstruksi permukaan jalan yang paling tinggi adalah pelaburan dengan aspal.

4. **Kodepos** adalah serangkaian angka dan/atau huruf yang ditambahkan pada alamat surat untuk mempermudah proses pemilahan surat.

5. **Paket pos** adalah layanan hemat untuk pengiriman barang-barang berharga dalam cakupan nasional maupun internasional.

6. **Paket pos kilat khusus** adalah layanan produk unggulan pengiriman barang dengan waktu tempuh lebih cepat dalam jaringan nasional terbatas.

7. **Paket pos kilat** adalah layanan pengiriman barang dengan waktu

Class IIC

Class IIC is secondary roads with two-lane road surface construction of the type in which a single penetration in the composition of traffic are slower vehicles of non-motorized vehicles.

Class III

This road class includes all connecting roads and the construction of a single or two-lane roads. Construction highest road surface is resurfacing with asphalt.

4. **ZIP** is a series of numbers and / or letters are added to the mailing address to facilitate the process of sorting the mail.

5. **Package post** is effective services for the delivery of valuables in the national and international coverage.

6. **Package express post special** is the service delivery of superior products with faster travel time on the national network is limited.

7. **Packages express postis** the service

tempuh cepat dalam jaringan yang lebih luas.

delivery with faster travel time within the wider network.

8. Paket pos biasa adalah layanan pengiriman barang dengan tarif paling ekonomis.

8. *Package ordinary post* is standard mail delivery service at the most economical rates.

9. Paket pos jumbo adalah layanan domestik untuk barang kiriman dengan berat 50 kg hingga 150 kg.

9. *Package post jumbo* is domestic service for shipments weighing 50 kg up to 150 kg.

10. Surat pos adalah layanan pengiriman pesan dan barang secara impresif untuk semua lapisan masyarakat.

10. *Postal mail* is a messaging service and goods is impressive for all levels of society.

<https://metrokota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Total panjang jalan di Kota Metro adalah 593,59 km dengan rincian 9,93 km adalah jalan negara, 15,85 jalan provinsi, dan 567,81 km adalah jalan kota. Kondisi jalan di Kota Metro rinciannya 257,59 km berkondisi baik, 229,64 km berkondisi sedang, 77,35 km berkondisi rusak, dan 29,01 km berkondisi rusak berat.

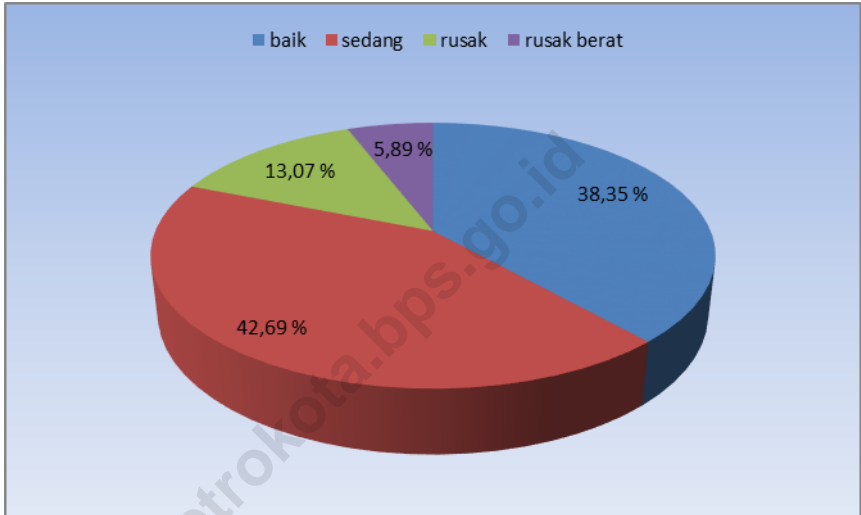
Banyak hotel di Kota Metro yaitu 12 buah. Hotel menyebar di tiga kecamatan di Kota Metro dengan rincian 3 hotel di Metro Barat, 5 hotel di Metro Timur, dan 4 hotel di Metro Pusat. Tidak ada hotel di kecamatan Metro Selatan dan Metro Utara.

Total length of the road in Metro Municipality is 593,25 km with details 9,93 km are state roads, 15,85 provincial roads, and 567,81 km are city roads. The condition of the road in Metro Municipality in details are 257,59 km is well-conditioned, 229,64 km moderate, 77,35 km damaged, 29,01 km heavily damaged.

Total hotels in Metro Municipality are 12. The hotel is spread across three subdistricts in Metro Municipality with details of 3 hotels in Metro Barat, 5 hotels in Metro Timur, and 4 hotels in Metro Pusat. There are no hotels in Metro Selatan and Metro Utara subdistricts.

Gambar 7. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Metro (km), 2018
Picture

Percentage of Length of Roads by Condition in Metro Municipality, 2018 (km)



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Metro/Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality

<https://metrokota.bps.go.id>

7.1 PERHUBUNGAN/TRANSPORTATION

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang di Kota Metro (km), 2014-2018
Length of Roads by Government Authorities in Metro Municipality (km), 2014-2018

Jenis Jalan	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Type of Roads</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jalan Negara	9,93	9,60	9,93	9,93	9,93
Jalan Provinsi	15,85	15,85	15,85	15,85	15,85
Jalan Kabupaten	402,79	557,95	567,81	567,81	567,81
Jumlah	428,57	583,40	593,59	593,59	593,59

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Metro/*Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality*

Tabel 7.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kota Metro (km), 2014-2018
Table Length of Roads by Surface Type in Metro Municipality (km), 2014-2018

Jenis Jalan	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Type of Roads</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aspal	393,05	413,74	556,67	584,96	576,19
Kerikil/ Onderlagh	0,00	8,79	12,80	3,56	4,44
Tanah	0,00	6,04	10,20	0,00	0,00
Rigid/Beton	0,00	0,00	3,73	5,07	12,78

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Metro/Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality

Tabel 7.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Metro (km), 2014-2018
Table *Length of Roads by Condition in Metro Municipality (km), 2014-2018*

Jenis Jalan	2014	2015	2016	2017	2018
<i>Type of Roads</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik	203,96	123,19	227,67	257,59	259,66
Sedang	109,58	199,38	253,39	229,64	217,48
Rusak	84,91	198,16	77,59	77,35	88,03
Rusak Berat	14,27	47,15	34,94	29,01	28,42

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kota Metro/*Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality*

Tabel 7.1.4 Jumlah Kendaraan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) di Kota Metro, 2018

Number of Vehicle of Inter-city Inter-Province Transportation in Metro Municipality, 2018

Perusahaan Otobus (PO) <i>Otobus Company</i>	Lintasan Trayek yang Dilayani <i>Route Trajectory Served</i>	Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Jumlah Kendaraan <i>Number of Vehicle</i>	Tempat Duduk <i>Number of Seats</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Putra Remaja	Metro-Jogja-Solo	Bus	7	44
2.Muncul	Metro-Solo	Bus	0	0
3.Puspa Jaya	Metro-Jogja-Solo	Bus	14	44
4.Rosalia Indah	Metro-Blitar	Bus	4	44
5.Lorena	Metro-Blitar-Malang	Bus	4	44
6.Kramat Jati	Metro-Bandung	Bus	3	44
7.Pahala Kencana	Metro-Bandung	Bus	2	44
8.Damri	Metro-Jakarta	Bus	20	44
9.Sinar Jaya	Metro-Jakarta	Bus	3	44
10.Merta Sari	Metro-Jogja-Bali	Bus	0	0
11.Big Star	Pariwisata	Bus	24	59
12.Harapan Jaya	Metro-Blitar	Bus	4	44
Jumlah			85	455

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Metro/Transportation Office of Metro Municipality

Tabel 7.1.5 Banyaknya Kendaraan Angkutan Umum Antar Kota dalam Provinsi (AKDP) di Kota Metro, 2018
Number of Inter-city Public Transportation in Province (AKDP) in Metro Municipality, 2018

Lintasan Trayek yang Dilayani <i>Track Route Served</i>	Jumlah Kendaraan/ <i>Number of Vehicle</i>			
	<i>Bus Besar</i>	<i>Bus Sedang</i>	<i>Bus Kecil</i>	<i>Mobil Penumpang</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Metro-Rajabasa	0	40	0	0
2.Metro-Gayabaru	0	22	0	0
3.Metro-Rawajitu	0	2	0	0
4.Metro-Jabung-Lb. Maringgai-Way Milli	0	4	0	0
5.Metro-Labuan Maringgai	0	2	0	0
6.Metro-Bandarlampung (via Karanganyar)	0	1	0	0
Jumlah	0	71	0	0

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Metro/Transportation Office of Metro Municipality

Tabel 7.1.6 Banyaknya Kendaraan Angkutan Dalam Kota di Kota Metro, 2018
Number of Rural Transportation in Metro Municipality, 2018

Lintasan Trayek yang Dilayani	Warna Trayek	Jumlah Kendaraan
<i>Track Route Served</i>	<i>Colour of Track</i>	<i>Number of Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)
1.Metro-Mulyojati	Oranye	10
2.Metro-Trimurjo	Abu-abu	10
3.Metro-Wates	Kuning	0
4.Metro-Punggur	Cream	15
5.Metro-Sekampung	Merah Hati	11
6.Metro-Pekalongan	Biru Laut	20
7.Metro-Kampus	Merah Garis Hijau	11
8.Metro-Stadion Tejosari	Merah Garis Putih	0
Jumlah		77

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Metro/Transportation Office of Metro Municipality

7.2 TELEKOMUNIKASI/TELECOMMUNICATION**Tabel 7.2.1 Banyaknya Sarana Pelayanan Pos di Kota Metro, 2018****Table 7.2.1 Banyaknya Sarana Pelayanan Pos di Kota Metro, 2018***Number of Postal Services Facilities in Metro Municipality, 2018*

Sarana Pelayanan Pos	Jumlah
<i>Postal Services Facilities</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)
Kantor Pos Pemeriksa	1
Kantor Pos Cabang	33
Bus Surat	1
Kotak Pos	180
Pos Keliling Kota	0
Pos Desa	0
Rumah Pos	0
Depot Benda Pos	0

Sumber/Source: PT POS Cabang Kota Metro/Post Office of Metro Municipality

Tabel 7.2.2 Daftar Kode Pos pada Beberapa Kelurahan di Kota Metro, 2018

Post Code in Some Subsubdistrict in Metro Municipality, 2018

Kelurahan	Kode Pos
<i>Subsubdistrict</i>	<i>Post Code</i>
(1)	(2)
Metro	34111
Yosodadi	34112
Hadimulyo	34113
Ganjaragung	34114
Banjarsari	34117
Purwosari	34118
Karangrejo	34119
Margorejo	34121
Sumbersari	34122
Rejomulyo	34123
Tejosari	34124
Mulyojati	34125

Sumber/Source: PT POS Cabang Kota Metro/Post Office of Metro Municipality

7.3 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 7.3.1 Banyaknya Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan Kota Metro, 2018

7.3.1 Banyaknya Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan Kota Metro, 2018

Number of Hotels, Rooms, and Available Beds by Subdistrict in Metro Municipality, 2018

Kecamatan	Hotel	Kamar	Tempat Tidur
<i>Subdistrict</i>	<i>Hotels</i>	<i>Rooms</i>	<i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	0	0
Metro Barat	3	67	78
Metro Timur	5	91	120
Metro Pusat	4	64	104
Metro Utara	0	0	0
Jumlah	12	222	302

Sumber/Source: BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

<https://metrokota.bps.go.id>

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL REVENUE

Distribusi Utama
Persentase PDRB
Menurut Lapangan
Usaha 2018



17,23

Industri Pengolahan



16,98

Perdagangan Besar dan
Eceran; Reparasi Mobil
dan Sepeda Motor



8,25

Transportasi dan
Pergudangan

Laju Pertumbuhan PDRB
Menurut Lapangan
Usaha 2014-2018

2014

6,13

2015

5,87

2016

5,90

2017

5,66

2018

5,69



**Badan Pusat Statistik
Kota Metro**

<https://metrokota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang di terbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation know as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities.*

REGIONAL REVENUE

menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktifitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan

To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities;*

Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

ULASAN

DESCRIPTION

PDRB merupakan cerminan dari ukuran produktivitas seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Sedangkan PDRB perkapita mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk dalam satu tahun.

GRDP is a reflection of the size of the productivity of the whole value of the goods and services produced by a region within one year. While GRDP per capita reflects the level of productivity per population in one year.

PDRB atas dasar harga konstan Kota Metro mengalami peningkatan dari 3.864.760.33 juta rupiah pada tahun 2017 menjadi 4.084.824,76 juta rupiah pada tahun 2018.

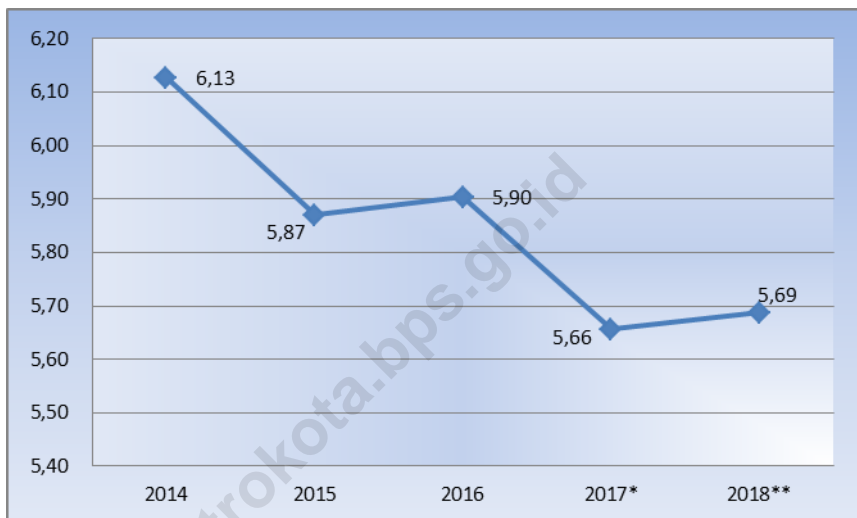
GRDP at constant prices of Metro Municipality has increased from 3.864.760.33 million rupiah in 2017 to 4.084.824,76 million rupiah in 2018.

Pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha mengalami peningkatan dari 5,66 persen pada tahun 2017 menjadi 5,69 persen pada tahun 2018

GRDP growth rate by industry classification increased from 5,66 percent in 2017 to 5,69 percent in 2018

Gambar 8. Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (persen), 2014-2018

Growth Rate of GRDP by Industry in Metro Municipality, 2014-2018



Sumber/Source: BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

8.1 PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL REVENUE

Tabel 8.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (Juta Rupiah), 2014-2018

Gross Regional Domestic Product Based On Occured Prices by Industrial in Metro Municipality (Million Rupiah), 2014-2018

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*)	2018**)
<i>Industrial</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN	243 195,99	263 378,28	292 709,61	310 288, 69	330 140,54
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	666 403,79	750 264,71	850 952,39	935 408,61	1 015 576,99
4. PENGADAAN LISTRIK DAN GAS	3 608,27	4 561,87	5 738,29	7 275,96	7 770,96
5. PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH	2 548,64	2 652,84	2 881,29	3 062,08	3 280,19
6. KONSTRUKSI	249 884,01	268 504,40	310 355,15	347 814,67	376 109,74
7. PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, REPARASI MOBIL & SEPEDA MOTOR	733 302,78	756 880,00	864 006,24	938 612,60	1 000 916,73
8. TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	291 111,35	355 755,86	409 553,64	450 783,29	486 159,86
9. PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	98 966,27	114 939,74	131 350,55	144 312,84	159 923,65
10. INFORMASI DAN KOMUNIKASI	256 395,19	308 710,58	354 929,92	423 173,79	455 665,41

Bersambung/ To be Continued...

Lanjutan/ *Continued* Tabel 8.1.1

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*)	2018**)
<i>Industrial</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11. JASA KEUANGAN DAN ASURANSI	314 754,93	353 269,04	381 303,88	405 783,29	429 460,72
12. REAL ESTATE	240 601,76	257 322,70	297 451,97	330 639,90	359 055,47
13. JASA PERUSAHAAN	28 240,77	32 134,02	36 187,19	38 972,16	42 174 ,42
14. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	332 138,03	362 091,56	388 149,52	416 809,85	440 555,61
15. JASA PENDIDIKAN	237 037,74	261 764,96	281 616,90	301 424,44	333 902,97
16. JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL	210 276,78	237 220,88	269 402,27	299 786,69	317 400,76
17. JASA LAINNYA	91 093,40	108 480,88	120 942,11	130 844,90	136 686,37

Sumber/Source: BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

REGIONAL REVENUE

Tabel 8.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (Juta Rupiah), 2014-2018
Gross Regional Domestic Product Based On Constant Prices by Industrial in Metro Municipality (Million Rupiah), 2014-2018

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*)	2018**)
<i>Industrial</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN	194 705,01	202 298,45	210 458,49	216 638,78	221 296,21
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	529 823,81	569 918,87	606 716,23	642 375,53	680 142,95
4. PENGADAAN LISTRIK DAN GAS	4 854,94	4 991,33	5 536,37	6 020,16	6 398,93
5. PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH	2 123,75	2 127,96	2 215,88	2 270,27	2 374,16
6. KONSTRUKSI	211 916,29	217 534,17	239 400,68	263 267,19	279 786,97
7. PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, REPARASI MOBIL & SEPEDA MOTOR	647 728,94	648 718,44	672 298,31	703 597,89	741 714,97
8. TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	242 991,90	274 771,46	297 059,86	310 624,20	333 661,34
9. PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	71 057,80	78 979,95	83 970,62	90 027,28	97 251,46
10. INFORMASI DAN KOMUNIKASI	227 950,10	249 275,86	280 207,66	311 139,46	334 418,32

Bersambung/ To be Continued...

Lanjutan/ *Continued* Tabel 8.1.2

Lapangan Usaha	2014	2015	2016*)	2017*)	2018**)
<i>Industrial</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11. JASA KEUANGAN DAN ASURANSI	241 632,48	257 289,77	265 776,47	277 685,00	287 158,01
12. REAL ESTATE	210 666,81	224 340,88	236 564,79	252 381,93	266 851,61
13. JASA PERUSAHAAN	21 989,68	23 632,31	24 306,61	24 980,91	26 965,02
14. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	228 567,61	240 892,01	251 817,08	260 493,53	272 906,07
15. JASA PENDIDIKAN	176 063,39	188 819,95	196 929,89	205 039,82	220 331,38
16. JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL	171 992,85	184 973,02	196 422,26	206 738,38	218 184,53
17. JASA LAINNYA	78 396,68	85 388,78	88 185,49	91 494,97	95 382,83

Sumber/Source: BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Tabel 8.1.3 Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro, 2014-2017
Percentage Distribution of GDRP by Industrial in Metro Municipality, 2014-2017

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*)	2018**)
<i>Industrial</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN	6,08	5,93	5,86	5,66	5,60
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	16,66	16,91	17,03	17,06	17,23
4. PENGADAAN LISTRIK DAN GAS	0,09	0,10	0,12	0,13	0,13
5. PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
6. KONSTRUKSI	6,25	6,05	6,21	6,34	6,38
7. PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, REPARASI MOBIL & SEPEDA MOTOR	18,33	17,05	17,29	17,11	16,98
8. TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	7,28	8,02	8,19	8,22	8,25
9. PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	2,47	2,59	2,63	2,63	2,71
10. INFORMASI DAN KOMUNIKASI	6,41	6,96	7,10	7,72	7,73

Bersambung/ To be Continued...

Lanjutan/ *Continued* Tabel 8.1.3

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*)	2018**)
<i>Industrial</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11. JASA KEUANGAN DAN ASURANSI	7,87	7,96	7,63	7,39	7,29
12. REAL ESTATE	6,02	5,80	5,95	6,03	6,09
13. JASA PERUSAHAAN	0,71	0,72	0,72	0,71	0,72
14. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	8,30	8,16	7,77	7,60	7,47
15. JASA PENDIDIKAN	5,93	5,90	5,63	5,50	5,66
16. JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL	5,26	5,35	5,39	5,47	5,38
17. JASA LAINNYA	2,28	2,44	2,42	2,39	2,32

Sumber/Source: BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

REGIONAL REVENUE

Tabel 8.1.4 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro, 2014-201 (persen)

The Growthrate of GDRP by Industrial in Metro Municipality, 2014-2018 (percent)

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*)	2018**)
<i>Industrial</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN	2,25	3,90	4,03	2,94	5,60
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4,40	7,57	6,46	5,88	17,23
4. PENGADAAN LISTRIK DAN GAS	24,28	2,81	10,92	8,74	0,13
5. PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH	2,97	0,20	4,13	2,45	0,06
6. KONSTRUKSI	6,07	2,65	10,05	9,97	6,38
7. PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN, REPARASI MOBIL & SEPEDA MOTOR	6,33	0,15	3,63	4,66	16,98
8. TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN	8,45	13,08	8,11	4,57	8,25
9. PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM	5,20	11,15	6,32	7,21	2,71
10. INFORMASI DAN KOMUNIKASI	7,51	9,36	12,41	11,04	7,73

Bersambung/ To be Continued...

Lanjutan/ *Continued* Tabel 8.1.4

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*)	2018**)
<i>Industrial</i>	<i>2014</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11. JASA KEUANGAN DAN ASURANSI	3,37	6,48	3,30	4,48	7,29
12. REAL ESTATE	8,16	6,49	5,45	6,69	6,09
13. JASA PERUSAHAAN	13,29	7,47	2,85	2,77	0,72
14. ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN, DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB	5,99	5,39	4,54	3,45	7,47
15. JASA PENDIDIKAN	9,29	7,25	4,30	4,12	5,66
16. JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL	8,39	7,55	6,19	5,25	5,38
17. JASA LAINNYA	5,57	8,92	3,28	3,75	2,32

Sumber/Source: BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

REGIONAL REVENUE

Tabel 8.1.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kota Metro (Juta Rupiah), 2014-2018
Gross Regional Domestic Product Based On Occured Prices by Type of Expenditure in Metro Municipality (Million Rupiah), 2014-2018

PENGELUARAN	2015	2016	2017*)	2018**)
<i>EXPENDITURE</i>	<i>2015</i>	<i>2016</i>	<i>2017</i>	<i>2018</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA	3 204 706,93	3 585 339,26	3 904 352,96	4 226 967,13
2. PENGELUARAN KONSUMSI LNPRT	77 123,43	81 189,02	90 708,01	110 701,27
3. PENGELUARAN KONSUMSI PEMERINTAH	774 950,36	874 869,92	950 739,09	955 068,36
4. PEMBENTUKAN MODAL TETAP DOMESTIK BRUTO	931 174,06	1 070 598,96	1 135 635,05	1 27 205 ,76
5. PERUBAHAN INVENTORI	49 260,17	88 073,58	88 562,75	96 412,75
6. EKSPOR BARANG DAN JASA	1 132 608,33	1 491 405,21	1 176 674,89	1 293 596,53
7. IMPOR BARANG DAN JASA	1 731 890,96	2 193 645,02	1 862 038,70	2 060 017,39
8. PDRB PENEGELUARAN	4 437 932,33	4 997 830,93	5 484 634,05	5 894 780,42

Sumber/Source: BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Tabel 8.1.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran di Kota Metro (Juta Rupiah), 2014-2018

Gross Regional Domestic Product Bruto at 2010 Constan Market Prices by Type of Expenditure in Metro Municipality (Million Rupiah), 2014-2018

PENGELUARAN <i>EXPENDITURE</i>	2015 <i>2015</i>	2016 <i>2016</i>	2017*) <i>2017</i>	2018**) <i>2018</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. PENGELUARAN KONSUMSI RUMAH TANGGA	2 463 734,74	2 631 406,60	2 795 078,45	2 911 120,96
2. PENGELUARAN KONSUMSI LNPRT	59 438,61	61 008,57	65 237,88	74 290,18
3. PENGELUARAN KONSUMSI PEMERINTAH	552 589,16	582 348,11	595 168,54	614 182,89
4. PEMBENTUKAN MODAL TETAP DOMESTIK BRUTO	744 309,28	817 464,81	845 203,93	909 117,11
5. PERUBAHAN INVENTORI	20 896,73	33 092,74	44 724,20	47 289,20
6. EKSPOR BARANG DAN JASA	830 464,73	908 930,08	987 395,43	1 056 868,09
7. IMPOR BARANG DAN JASA	1 217 479,57	1 376 384,24	1 468 048,12	1 528 043,66
8. PDRB PENEGELUARAN	3 453 953,23	3 657 866,68	3 864 760,33	4 084 824,77

Sumber/Source: BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten the Nation* —

<https://metrokota.bps.go.id>



BPS KOTA METRO

Jl. AR Prawiranegara Metro 34111

Telp (0725) 7850853

Email : bps1872@bps.go.id

Website : metrokota.bps.go.id

